



**PROFIL WANITA PEKERJA DI PABRIK SARDEN PT. MAYA  
DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**AGINTA NORTADHOH  
NIM 100210301058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PROFIL WANITA PEKERJA DI PABRIK SARDEN PT. MAYA  
DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

Oleh

**AGINTA NORTADHOH  
NIM 100210301058**

Dosen Pembimbing I : Dra. Sri Wahyuni, M. Si  
Dosen Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M.Si.  
Dosen Penguji I : Drs. Djoko Widodo, M.M  
Dosen Penguji II : Drs. Sukidin, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Terlantun rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini dengan segenap cinta dan kasih kepada.

1. Ibuku Amik Suyatmi. dan Ayahanda Tugirin yang selalu mendoakanku disetiap saat, yang selalu mengajarkanku kebaikan, yang selalu mengingatkanku untuk selalu berusaha, yang selalu memberikan dukungan, dan yang selalu menyayangiku;
2. Kakakku, Rinta Ami Saharoh yang telah menceriakan hari-hariku;
3. Kekasihku, yang selalu mengingatkan, membantu dan mensupportku terus menerus tiada henti;
4. Guru-guruku sejak taman kanak - kanak sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmunya bagiku;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## MOTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain"\*)

*"Gantungkan cita – citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang - bintang"\*\*)*

*"Cobalah tidak untuk menjadi seseorang yang sukses, tetapi menjadi seseorang yang bernilai"\*\*\*)*

---

\*) Q.S Al-Insyirah ayat 6-8

\*\*) Ir. Soekarno

\*\*\*) *Albert Einstein*

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Aginta Nortadhoh**

**NIM : 100210301058**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: **“Profil Wanita Pekerja Di Pabrik Sarden PT.Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi lain, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak lain serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2017

Yang menyatakan,

Aginta Nortadhoh  
NIM 100210301058



SKRIPSI

**PROFIL WANITA PEKERJA DI PABRIK SARDEN PT.MAYA**

**DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR**

**KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Aginta Nortadhoh  
NIM 100210301058

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Sri Wahyuni, M. Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

**PERSETUJUAN**

**PROFIL WANITA PEKERJA DI PABRIK SARDEN PT. MAYA  
DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji guna Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa	: Aginta Nortadhoh
NIM	: 100210301058
Tahun Angkatan	: 2010
Jurusan/Program Studi	: P. IPS/P. Ekonomi
Tempat/ Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 12 Desember 1991

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Sri wahyuni, M.Si.**  
**NIP 19570528 198403 2 002**

**Drs. Bambang Suyadi, M.Si.**  
**NIP. 19530605 198403 1 003**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Profil Wanita Pekerja Di Pabrik Sarden PT.Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 22 Mei 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Susunan Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Sri wahyuni, M.Si.**  
NIP. 19570528 198403 2 002

**Drs. Bambang Suyadi, M.Si.**  
NIP 19530605 198403 1 003

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Djoko Widodo, M.M**  
NIP. 19600217 198603 1 003

**Dr. Sukidin, M.Pd.**  
NIP. 19660323 199301 1 00

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Drs. Dafik, M.Se.,Ph.D.**  
NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**“Profil Wanita Pekerja Di Pabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”**. Aginta Nortadhoh, 100210301058; 2017: 74 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Wanita yang bekerja di pabrik sarden Maya Muncar memiliki karakteristik yang berbeda dan peran yang berbeda jika dibandingkan dengan wanita yang hanya menghabiskan waktu di rumah. Wanita pekerja memiliki andil yang cukup besar dalam membantu suami mencari nafkah. Tugas wanita pekerja bertambah seiring bertambahnya peran pekerjaan yang dilakoni. Kontribusi wanita dalam membantu suami untuk mencari nafkah, usaha - usaha yang dilakukan wanita pekerja agar rumah tangganya harmonis meski harus menghabiskan sebagian waktu di pabrik membuat wanita pekerja mempunyai dimensi dan karakter yang berbeda dengan wanita yang tidak bekerja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pemilihan lokasi yang ditentukan secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penentuan subjek penelitian menggunakan metode *snowball*. Metode Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis yang digunakan yaitu analisis penelitian deskriptif kualitatif.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah karakteristik wanita Pekerja dipabrik Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar merupakan wanita yang sudah berkeluarga, memiliki tanggungan keluarga, memiliki suami yang bekerja dan menjadi tulang punggung keluarga, dan wanita yang masih tetap melaksanakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga yaitu mengurus rumah, suami, dan anak-anak mereka. Dan juga karena adanya motif untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta biaya sekolah anak-anak mereka.

Wanita yang terjun ke sektor publik harus pintar – pintar mengatur waktu yang digunakan karena waktu yang di gunakan cenderung lebih dominan untuk sektor publik dibanding waktu yang digunakan untuk sektor domestik. Wanita pekerja pasti harus bisa mengatur waktunya agar semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Wanita yang bekerja disektor publik pasti tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengurus suami dan anak, maka dari itu wanita yang terjun ke sektor publik pastilah memerlukan dukungan dari anak – anaknya dan juga suami mereka.

Marginalisasi terhadap Wanita pekerja di pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar dapat dilihat dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan banyak dari beberapa bagian proses produksi ikan sarden yang membutuhkan ketelatenan, dan dalam hal ini perempuan dianggap memiliki ketelatenan yang lebih baik daripada tenaga kerja laki-laki. Hal tersebut terbukti dari adanya perbedaan jenis pekerjaan antara perempuan dan laki-laki yang pakerja pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Terakhir yaitu Untuk upah yang diberikan oleh pabrik terhadap para tenaga kerja wanita yaitu sesuai dengan alokasi waktu mereka bekerja, jika meraka bekerja lembur mereka akan mendapatkan upah atau gaji lembur, jadi waktu yang mereka luangkan sepadan dengan apa yang mereka dapatkan. Pabrik Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar memiliki manfaat bagi Wanita Pekerja yaitu memberikan manfaat yang cukup tinggi, adanya pabrik Sarden Maya dapat memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, dengan banyaknya lowongan bagi buruh wanita dapat memberikan peluang para wanita di Desa Kedungrejo tersebut dalam mencari tambahan pendapatan yang dapat berdampak pada perubahan perekonomian masyarakat sekitar yang menjadi lebih baik.

Kata kunci: Profil wanita, Publik dan Domestik, marginalisasi, Alokasi waktu

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Profil Wanita Pekerja Di Pabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.,Se.Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS;
3. Dra. Sri Wahyuni, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
4. Dra. Sri Wahyuni, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I dan selaku selaku Dosen Pembimbing Akademik, Drs. Bambang Suyadi, M. Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember, atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan;
6. Para validator ahli, Drs. Joko Widodo, M.M. dan Dr. Sukidin, M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran yang sangat berharga demi penyempurnaan;
7. Bapak Kepala Desa Kedungrejo M. Abdurakhman dan masyarakat Desa Kedungrejo terimakasih atas kesempatan waktu dan kemudahannya dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.

8. Bapak Kepala Bagian Personalia dan Wanita Pekerja pabrik PT. Maya terimakasih atas kesempatan waktu dan kemudahannya dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga besarku yang telah mendukung dan mendoakanku dalam penyelesaian kuliah saya;
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku Dedy Pratama, Andi Mahendra, Nio Agus Saputra, Nanang Dwi Cahyono, Moch. Kamil Malik, Bayu Enggal, Nur Wenda, Nurhadi, Rudy Harianto, Bima Nurdianto, Marini Indriani, Munadyan Ambarini, Martha widiastuti, Siti Maimunah, ida dan teman-teman Pendidikan Ekonomi 2010 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan kalian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 22 Mei 2017

Aginta Nortadhoh

100210301058

DAFTAR ISI

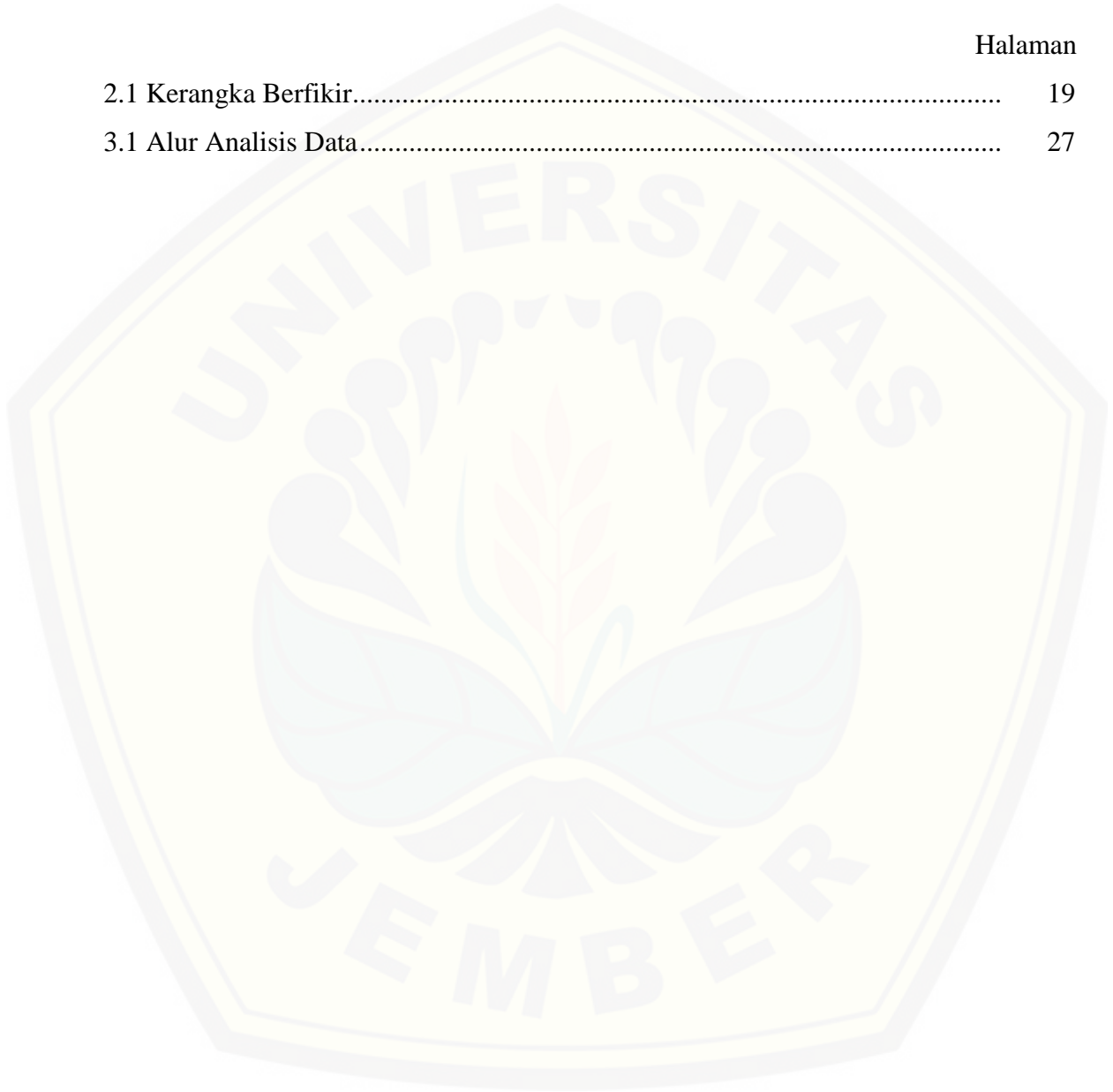
	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN .....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Profil Wanita .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Wanita Pekerja.....</b>	<b>11</b>
<b>2.4 Karakteristik .....</b>	<b>14</b>
<b>2.5 Motiv Bekerja .....</b>	<b>14</b>
<b>2.6 Peran Wanita Dalam Sektor Publik dan Sektor Domestik.....</b>	<b>14</b>
<b>2.7 Marginalisasi .....</b>	<b>16</b>
<b>2.8 Alokasi Waktu .....</b>	<b>17</b>
<b>2.9 Kerangka Berfikir.....</b>	<b>19</b>

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	21
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	21
<b>3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian</b> .....	21
<b>3.3 Metode Penentuan Subyek Penelitian</b> .....	22
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data</b> .....	23
3.4.1 Metode Observasi.....	23
3.4.2 Metode Wawancara .....	24
3.4.3 Studi Pustaka.....	24
3.4.4 Metode Dokumen .....	25
<b>3.5 Definisi Operasional Konsep</b> .....	25
<b>3.6 Metode Analisis Data</b> .....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	31
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	31
4.1.1.1 Pabrik Sarden PT.Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi .....	31
4.1.1.2 Sarana dan Prasarana Pabrik Sarden PT.Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi .	32
4.1.1.3 Visi dan Misi Pabrik Sarden PT.Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi .....	32
4.1.2 Deskripsi Informan Penelitian .....	32
4.1.3 Profil Wanita Pekerja di Pabrik Sarden PT.Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi .....	45
4.1.3.1 Karakteristik Wanita Pekerja .....	45
4.1.3.1.1 Wanita Sebagai Pencari Nafkah .....	46
4.1.3.1.2 Wanita di Sektor Industri .....	47
4.1.3.1.3 Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga .....	50
4.1.3.2 Wanita Pekerja Dalam Sektor Publik dan Sektor Domestik .....	51
4.1.3.2.1 Wanita Pekerja Dalam Sektor Publik .....	51
4.1.3.2.2 Wanita Pekerja Dalam Sektor Domestik .....	52
4.1.3.3 Marginalisasi Wanita Pekerja.....	53
4.1.3.4 Alokasi Waktu Wanita Pekerja .....	55
4.1.3.4.1 Alokasi Waktu Wanita Pekerja di Tempat Kerja .....	56

4.1.3.4.2 Alokasi Waktu Wanita Pekerja di Keluarga .....	57
4.1.3.4.3 Alokasi Waktu Wanita Pekerja di Sosial .....	58
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>58</b>
4.2.1 Karakteristik Wanita Pekerja.....	58
4.2.1.1 Wanita Sebagai Pencari Nafkah .....	59
4.2.1.2 Wanita di Sektor Industri.....	60
4.2.1.3 Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga .....	61
4.2.2 Wanita Pekerja Dalam Sektor Publik dan Sektor Domestik .....	62
4.2.2.1 Wanita Pekerja Dalam Sektor Publik .....	62
4.2.2.2 Wanita Pekerja Dalam Sektor Domestik .....	63
4.2.3 Marginalisasi Wanita Pekerja .....	64
4.2.4 Alokasi Waktu Wanita Pekerja.....	66
4.2.4.1 Alokasi Waktu Wanita Pekerja di Tempat Kerja .....	66
4.2.4.2 Alokasi Waktu Wanita Pekerja di Keluarga .....	67
4.2.4.3 Alokasi Waktu Wanita Pekerja di Sosial.....	68
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR GAMBAR**

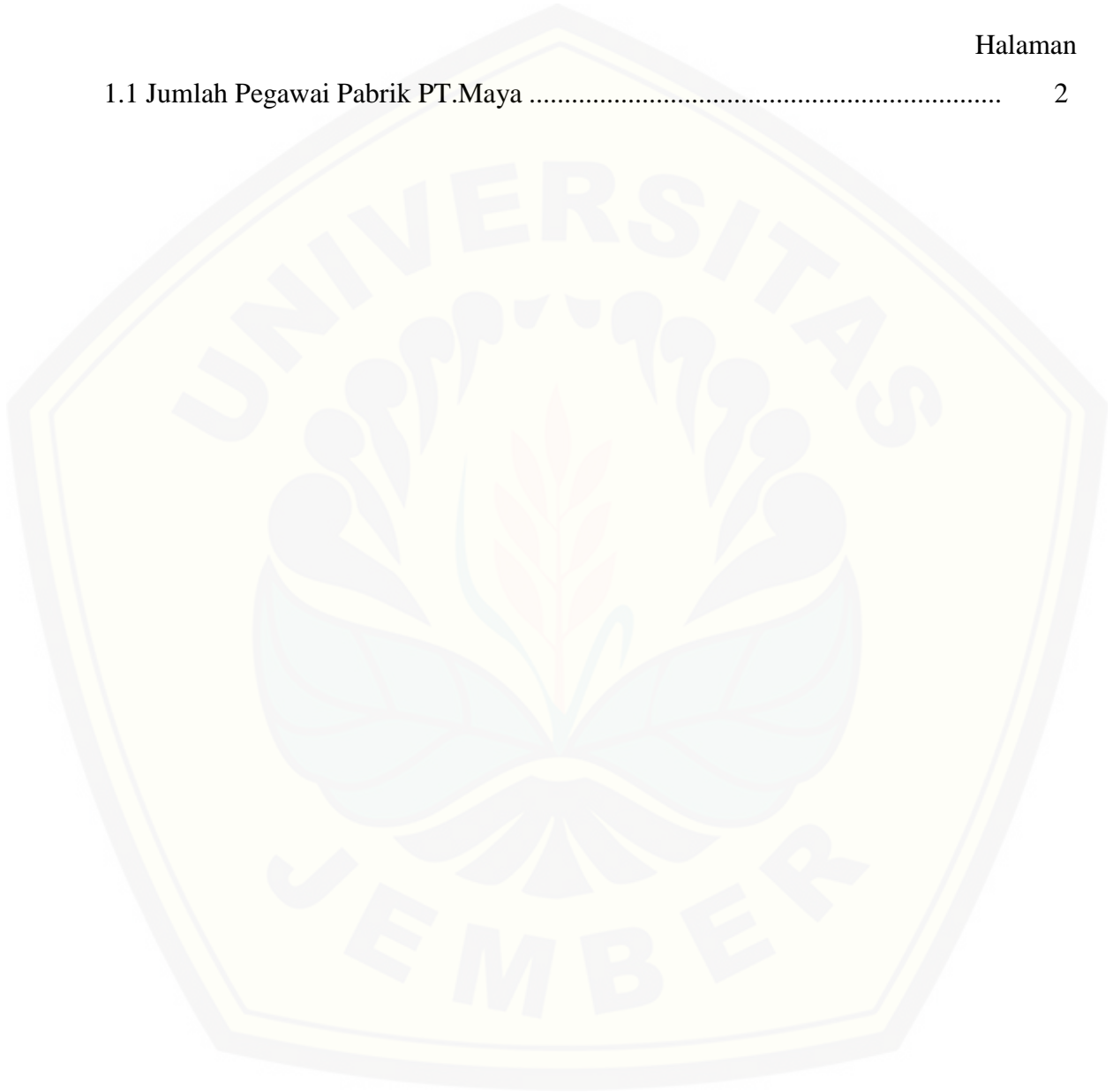
	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	19
3.1 Alur Analisis Data.....	27





**DAFTAR TABEL**

	Halaman
1.1 Jumlah Pegawai Pabrik PT.Maya .....	2



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	75
B. Tuntunan Penelitian.....	78
C. Pedoman Wawancara .....	80
D.1 Transkrip Informan Inti 1 .....	83
D.2 Transkrip Informan Inti 2 .....	87
D.3 Transkrip Informan Inti 3 .....	90
D.4 Transkrip Informan Inti 4 .....	93
D.5 Transkrip Informan Inti 5 .....	96
E.1 Transkrip Informan Tambahan 1 .....	99
E.2 Transkrip Informan Tambahan 2 .....	102
E.3 Transkrip Informan Tambahan 3 .....	104
E.4 Transkrip Informan Tambahan 4 .....	106
E.5 Transkrip Informan Tambahan 5 .....	108
F. Dokumentasi Penelitian .....	110
G. Pembimbing 1 .....	116
H. Pembimbing 2 .....	117
I. Surat Izin Penelitian.....	119
J. Surat Balasan Penelitian .....	121
K. Daftar Riwayat Hidup .....	122

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan yang tampak di Indonesia sejak tahun 1990-an adalah makin banyaknya wanita yang memasuki lapangan kerja. Berdasarkan sensus 1990, jumlah wanita Indonesia yang bekerja sebanyak 25.887.997 jiwa terjadi kenaikan hingga 50% dari tahun 1980. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena wanita bekerja bukanlah hal yang baru lagi. Kendati semakin lumrah, namun peran wanita tidak dinilai cukup sukses bila keberhasilan membangun karir tidak dibarengi dengan keberhasilan mendidik dan membesarkan anak. sehingga peran sebagai pekerja dinilai hanya sebagai sampingan dari tugas utamanya sebagai ibu dan istri.

Wanita yang membantu suami untuk bekerja di masa emansipasi seperti saat ini menjadi hal yang wajar dan bahkan dianggap *point plus* bagi wanita pekerja. Dorongan ekonomi sering kali menjadi alasan wanita memilih bekerja, namun saat ini wanita bekerja juga atas dasar alasan - alasan internal seperti menaikan status sosial, mengisi waktu luang, atau sekedar kesenangan dan hobi juga menjadi alasan wanita memilih untuk bekerja. Meskipun demikian, karakteristik khas wanita menyebabkan wanita yang bekerja di industri tetap dibedakan dengan pekerjaan yang pria lakukan. Namun saat ini banyak industri yang membuka peluang kerja yang besar bagi wanita. Meningkatnya peluang kerja bagi wanita di sektor industri dikarenakan oleh beberapa hal, pertama, dalam memasuki usaha tersebut tidak menuntut jenjang pendidikan yang tinggi. Kedua, kondisi yang dituntut oleh tenaga kerja wanita lebih ringan dari tenaga kerja laki-laki. Bahkan saat ini banyak industri yang dominan menggunakan tenaga kerja wanita karena alasan pekerjaan yang harus dikerjakan sesuai dengan karakteristik wanita yang dinilai lebih telaten dengan pria. Seperti salah satu industri pengolahan ikan terbesar di daerah Jawa Timur yaitu PT Maya di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Secara geografis, kabupaten Banyuwangi terletak diujung timur Pulau Jawa dan memiliki pesisir pantai yang panjang ±175,8 Km, Kecamatan Muncar merupakan Kecamatan yang berada dikawasan selatan wilayah Kabupaten Banyuwangi ±76,90

Km. PT Maya Muncar merupakan salah satu perusahaan yang ada disana, PT. Maya Muncar adalah sebuah industry pengalengan ikan (pabrikase) yang menghasilkan olahan ikan dalam kaleng bernama “Maya & Three Folwers” berupa ikan sardines dan makarel. Lokasi pabrik berada di Dukuh Sampangan Muncar Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Banyuwangi. Tanah yang ditempati seluas 13,840 M<sup>2</sup>. Jumlah pegawai 673 orang yang didominasi lebih banyak Wanita. Pekerja wanita banyak dipekerjakan di bagian pemotongan ikan, *trimming*, pengisian dalam kaleng (*filling*), pengelapan, pelabelan, dan pembongkaran gudang yang dilakukan dengan sistem harian.

**Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Pabrik Maya**

No	Pegawai Pabrik Sarden		%
1	Wanita	553	82,2 %
2	Laki-Laki	120	17,8 %
	Jumlah	673	100 %

Sumber: Data Pekerja Pabrik Maya

Tabel di atas jumlah pegawai wanita mencapai 82,2 % dan laki - laki hanya 17,8 %, wanita lebih mendominasi Laki – laki dari data di atas. Pabrik sengaja menempatkan lebih banyak pekerja wanita karena pekerjaan pengolahan ikan lebih mementingkan skill ketelatenan yang biasanya wanita lebih terampil dari pada laki-laki. Tenaga kerja wanita yang bekerja di pabrik dengan sistem harian juga dinilai menguntungkan pekerja wanita karena tidak terikat oleh waktu. Jika mereka memilih untuk mendapatkan pendapatan yang lebih banyak maka bisa menambah jam kerja dan menambah pekerjaan selama stok ikan yang tersedia juga masih ada untuk di produksi. Pabrik juga tidak memberikan kriteria administrasi yang rumit untuk bekerja di pabrik sarden Maya. Tingkat pendidikan, umur, dan status pernikahan tidak dipermasalahkan untuk bekerja diposisi ini. Namun upah yang tersedia minim jika dibandingkan dengan beban kerja dan jam kerja yang diberikan pabrik kepada wanita pekerja. Namun hal ini tidak menyurutkan pekerja wanita untuk tetap antusias bekerja. Berdasarkan wawancara dengan salah satu Wanita pekerja sebagai berikut:

*“bersyukur bisa kerja disini mas padahal saya hanya lulusan SMP, meskipun gajinya kecil tapi sudah bisa membantu suami).” KM<sup>45th</sup>*

Wanita pekerja tetap merasa beruntung memiliki pekerjaan ini jika mengingat jenjang pendidikan yang mereka miliki rata-rata hanya lulusan SMP. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bambang dan Mukhlis (2006) dari hasil penelitiannya yang mengatakan alasan lain yang dapat menyebabkan wanita memilih bekerja di sektor informal adalah tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Penduduk lulusan SMP tersebut hanya bisa bekerja seadanya seperti menjadi buruh di pabrik sarden dan tentunya dengan penghasilan yang rendah.

Penelitian mengenai pendapatan wanita dan kontribusinya pernah dilakukan oleh Kurniawati (2008), dari hasil penelitian tersebut diperoleh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan berpengaruh nyata terhadap pendapatan wanita. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Sari (2010) menemukan bahwa umur, status perkawinan, dan pendidikan berpengaruh terhadap pekerja wanita sektor informal. Meningkatnya jumlah anak yang dimiliki, maka meningkat pula beban tanggungan keluarga tersebut sehingga mengharuskan anggota keluarga lain selain kepala keluarga untuk membantu mencari nafkah. Tingkat besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita ini berpengaruh terhadap pemanfaatan pendapatan yang diberikan kepada keluarganya. Semakin besar tingkat pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita ini maka semakin besar pula tingkat pemanfaatan pendapatan yang diberikan kepada keluarga.

Wanita yang bekerja di pabrik sarden Maya Muncar mayoritas telah berkeluarga dan memiliki anak. Jam kerja yang panjang yakni sekitar 8 jam jika stok ikan pada keadaan normal (tidak ada penambahan stok). Setiap pagi wanita pekerja akan dijemput truk pabrik jam 06.30 WIB, mulai bekerja jam 07.00 WIB, normalnya mereka pulang jam 16.00 WIB, dan jam pulang mereka bisa sampai jam 20.00 WIB atau lebih (tergantung jumlah ikan). Pendapatan dan jam kerja wanita pekerja pabrik sarden Maya sejalan dengan jumlah ikan yang diproduksi, jika ikan yang diproduksi

banyak maka pendapatan mereka juga banyak serta jam kerja juga lebih panjang. Kendati waktu mereka tercurahkan sebagian di pabrik namun kehidupan keluarga mereka tetap harmonis, hal ini menjadi menarik untuk diteliti.

Beban kerja pabrik, beban pekerjaan rumah, dan *figure* sebagai istri wanita dan pekerja menjadikan wanita pekerja memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja. Wanita pekerja di pabrik Maya juga mengaku betah dan senang bekerja di pabrik Maya. Pabrik Maya Muncar dinilai cukup memberikan kontribusi bagi kehidupan wanitapekerja di pabrik Maya Muncar. Banyaknya pekerja wanita yang bekerja di pabrik ini dan capaian pabrik Maya untuk menjadi salah satu industri yang dapat membantu menopang kehidupan masyarakat di sekitar pabrik membuat pabrik ini menjadi menambah ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut kontribusi dalam bentuk apa yang nyata diberikan pabrik bagi keluarga wanita pekerja pada khususnya dan masyarakat Muncar pada umumnya.

Wanita yang bekerja memiliki karakteristik yang berbeda dan peran yang berbeda jika dibandingkan dengan wanita yang hanya menghabiskan waktu di rumah. Wanita pekerja memiliki andil yang cukup besar dalam membantu suami mencari nafkah. Tugas wanita pekerja bertambah seiring bertambahnya peran pekerjaan yang dilakoni. Keadaan ini menjadi sangat menarik untuk diteliti, profil wanita pekerja yang berbeda dan khas, manajemen waktu dalam melakoni pekerjaan di pabrik diluar tugas utama wanita di dalam rumah tangga. Kontribusi wanita dalam membantu suami untuk mencari nafkah, usaha - usaha yang dilakukan wanita pekerja agar rumah tangganya harmonis meski harus menghabiskan sebagian waktu di pabrik membuat wanita pekerja mempunyai dimensi dan karakter yang berbeda dengan wanita yang tidak bekerja.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Profil Wanita Pekerja Di Pabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik wanita pekerja di pabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar ?
2. Bagaimanakah gambaran wanita pekerja dalam sektor publik dan sektor domestik?
3. Apakah terdapat marginalisasi wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?
4. Seberapa besar pengaruh alokasi waktu bekerja wanita pekerja di pabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik wanita Pekerja di pabrik PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar.
2. Untuk mengetahui gambaran wanita pekerja dalam sektor publik dan sektor domestik.
3. Untuk mengetahui adakah marginalisasi wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari alokasi waktu bekerja wanita di pabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan baru serta untuk melatih diri mengaplikasikan

seluruh ilmu yang didapatkan saat kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi wanita

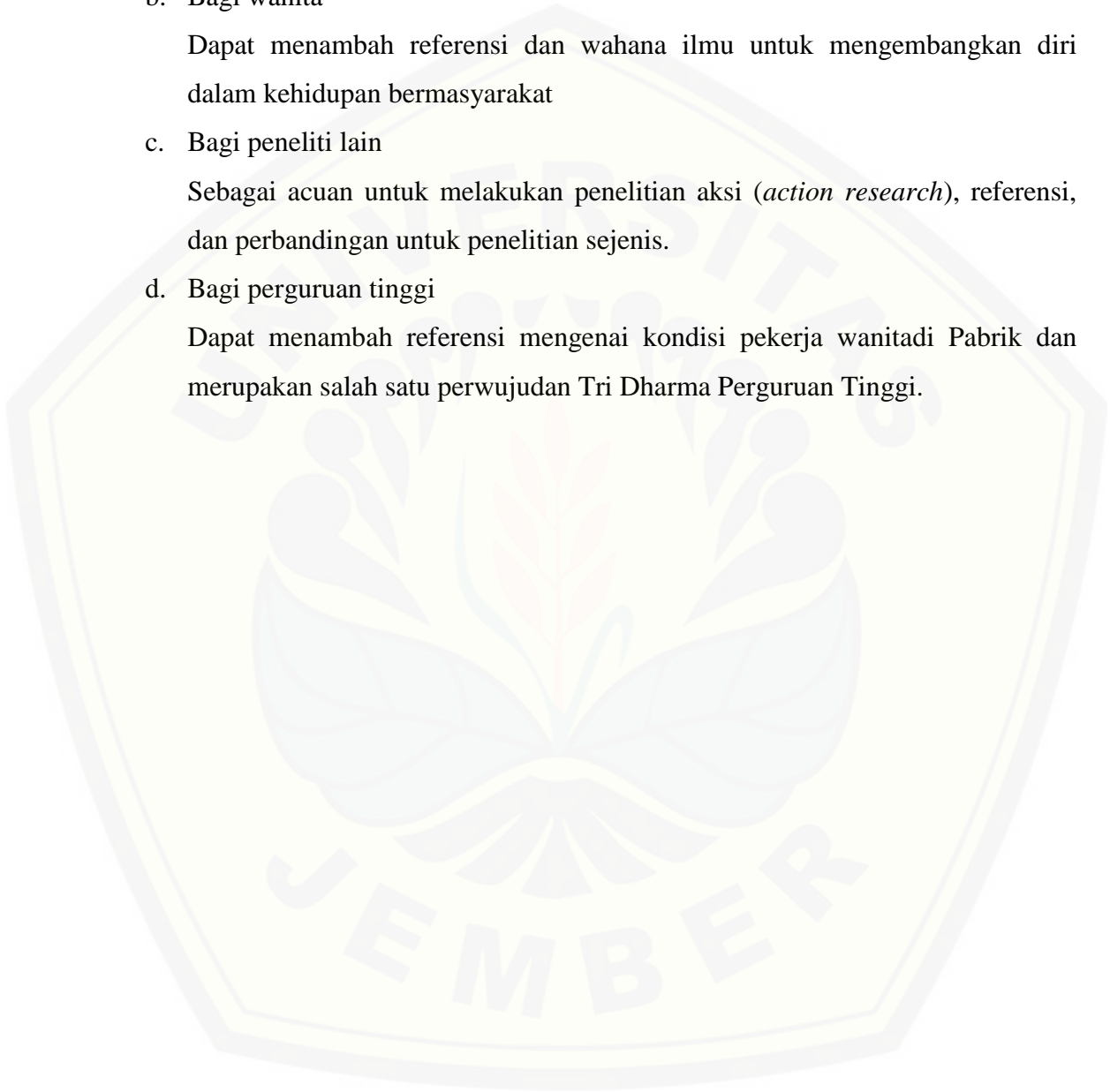
Dapat menambah referensi dan wahana ilmu untuk mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat

c. Bagi peneliti lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian aksi (*action research*), referensi, dan perbandingan untuk penelitian sejenis.

d. Bagi perguruan tinggi

Dapat menambah referensi mengenai kondisi pekerja wanita di Pabrik dan merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Fatimah Isnaini (1996) yang meneliti profil kemiskinan rumah tangga pekerja wanita di Desa Beting Kecamatan Arjasa. Hasil penelitiannya menemukan bahwa partisipasi perempuan besar adanya, selain bekerja sebagai ibu rumah tangga ia juga berperan dalam mencari nafkah untuk pemenuhan ekonomi keluarganya. Partisipasi sebagai seorang istri untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarganya diwujudkan dalam tiga perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi dan juga dalam masyarakat. Peran ganda perempuan juga dirasakan oleh perempuan di desa ini karena memikul tanggungjawab yang besar sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai petani membantu suaminya. Hal tersebut membuat perempuan di desa ini melakukan semua pekerjaan rumah sebelum berangkat bekerja.

Hartiningsih Ratna (2005) yang meneliti profil wanita pelinting giling rokok dalam keluarga sebagai buruh pabrik dan ibu rumah tangga di Desa Bandar Kidul Kecamatan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa peran istri yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam keluarga ini hampir sebagian tidak berubah, istri masih tetap bekerja sebagai buruh pabrik dan tetap mengontrol pekerjaan rumah sebagai ibu rumah tangga. Namun pembagian waktu antara di rumah dan di pabrik tidakimbang, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di Pabrik. Anak dari pekerja pabrik kurang mendapatkan kasih sayang dari kedua orangtuanya yang sama-sama bekerja di luar. Anak-anak mereka merasa kurang diperhatikan dalam berperilaku dan bergaul dengan masyarakat sekitar.

Andreas Sukamto (2014) meneliti tentang kontribusi pekerja perempuan terhadap pembentukan pendapatan keluarga. Berdasarkan analisis deskriptif ditemukan bahwa pekerja perempuan mayoritas berada pada rentan usia produktif, yaitu 32-51 tahun. Sedangkan tingkat pendidikan responden sangat rendah yaitu tamat SD dan tidak sekolah sebesar 55,71%, tamat SMP sebesar 22,86%, dan tamat

SMA sebesar 21,45%. Kondisi tersebut paling tidak menyebabkan pendapatan pekerja perempuan sebagai responden dalam penelitian masih relatif rendah, yaitu sebesar Rp.597,857 per kapita per bulan. Apabila dibandingkan dengan tingkat upah minimum Kabupaten Bantul sebesar Rp.1.125.500 per kapita per bulan, maka rata-rata pendapatan perempuan dalam penelitian ini ditemukan masih rendah, sehingga kontribusinya terhadap pendapatan keluarga masih relatif rendah hanya sebesar 36,23%.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Sujarwati (2013) mengenai Peran Perempuan dalam rumah tangga di Dusun Pathog Kulon. Penelitian ini menemukan bahwa perempuan bekerja di Dusun Pathog Kulon merupakan perempuan dari keluarga menengah ke bawah. Perempuan terpaksa melakukan pekerjaan lain di luar pekerjaan utama mereka karena tuntutan ekonomi dan tekanan kebutuhan hidup yang terus menerus semakin tinggi. Perempuan di desa ini bekerja sebagai pembuat gula merah. Letak penelitian ini adalah mengkaji ulang peran ganda perempuan di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar dan membahas alasan perempuan melakukan pekerjaan di luar pekerjaan utama sebagai ibu rumah tangga.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan lokasi, selain itu peneliti tidak hanya mengungkap gambaran pekerjaan yang dilakukan wanita pekerja di pabrik. Peneliti mencoba mengungkap lebih luas terkait Profil wanita pekerja di pabrik sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar.

## 2.2 Profil Wanita

Dalam istilah gender, perempuan diartikan sebagai manusia yang lemah lembut, anggun, keibuan, emosional dan lain sebagainya. Baik di dunia timur maupun barat, perempuan di gariskan untuk menjadi istri dan ibu. Sejalan dengan kehidupan ini, sifat yang di kenakan pada perempuan adalah makhluk yang emosional, pasif, lemah, dekoratif, tidak asertif dan tidak kompeten kecuali untuk tugas rumah tangga. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang

bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran tradisional kaum perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak. Sejak abad ke-21 wanita dituntut untuk memiliki sikap mandiri, disamping suatu kebebasan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia.

Sedangkan menurut Ahmad (dalam Ihromi, 2000:249) menyatakan bahwa “profil wanita diuraikan sebagai seperangkat ciri-ciri yang secara keseluruhan memberi gambaran tentang keberadaan wanita Indonesia sebagai pribadi mandiri dalam kebersamaan di lingkungan keluarga, bangsa, dan Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dan yang sedang giat-giatnya membangun”. Dari pernyataan tersebut Profil wanita juga dapat diartikan sebagai penggambaran tentang wanita sebagai pribadi yang mandiri dilihat dari kesehariannya. Wanita dilihat dari kesehariannya dapat digambarkan dengan kedudukan yang dijalankan serta peran yang tidak pernah lepas sebagaimana kodrat wanita.

Sedangkan menurut Hasan Alwi (2005:40) Profil adalah pandangan mengenai seseorang. Profil wanita Indonesia saat ini dapat digambarkan sebagai manusia yang harus hidup dalam situasi dilematis. Disisi lain wanita Indonesia dituntut untuk berperan dalam semua sektor, tetapi disisi lain muncullah tuntutan lain agar wanita tidak melupakan kodrat mereka sebagai wanita (Suryadi, 2004:61). Seorang wanita ini mempunyai peran dalam kehidupan berumah tangga untuk mengatur segala urusan rumah tangga. Terutama memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya. Dalam pengertian umum tentang studi wanita berarti segala studi yang fokus perhatiannya tentang wanita. Jadi misalnya studi tentang sejarah wanita, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi posisi wanita dimasyarakat yang berbeda-beda, tentang wanita dicerminkan dalam sastra atau kesenian, dan bagaimana feminitas diciptakan dan subyektifitas terbentuk, bisa digolongkan dalam studi wanita. Namun

apabila wanita dilihat secara historis, yaitu sebagai perwujudan dari kesadaran yang semakin besar akan hubungan-hubungan khusus atas dasar jenis kelamin.

Lebih lanjut, Suratiah dkk (dalam Ridwan, 2012:27) menjelaskan bahwa sesuai kedudukan dan fungsinya peranan wanita dalam lingkungan keluarga sangat penting, oleh karena itu sesuai dengan kedudukan tugas dan fungsinya, maka wanita dalam keluarga mempunyai peranan sebagai berikut:

a. Wanita sebagai pencari nafkah

Wanita masuk dalam dunia kerja secara umum, biasanya terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga yang terus meningkat, dan tidak seimbang dengan pendapatan yang tidak ikut meningkat. Hal ini banyak terjadi pada lapisan masyarakat bawah, bisa kita lihat bahwa kontribusi wanita terhadap penghasilan keluarga dalam lapisan menengah kebawah sangat tinggi. Hal ini diperkuat oleh pandangan Ware dalam bukunya dilema wanita antara industri rumah tangga dan aktifitas.

b. Wanita di Sektor Industri

Dalam proses industrialisasi diberbagai negara yang sedang berkembang, disatu sisi memang semakin membuka kesempatan bagi kaum wanita miskin untuk terlibat dalam kegiatan publik. Tetapi yang ironis, seiring dengan bergilirnya proses industrialisasi, pada saat bersamaan sebenarnya juga terjadi proses eksploitasi dan memarginalisasi posisi kaum wanita.

c. Wanita sebagai anggota keluarga

Dalam hukum islam, kedudukan wanita dalam keluarga sangat mulia dan terhormat, oleh karena itu seorang wanita harus dihormati dan dihargai, ibu dalam kelompok keluarga merupakan tumpuan harapan pemenuhan rasa aman dan rasa kasih sayang setiap anggota keluarganya, hal yang dimaksud dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan kesehatan fisik dan mental setiap anggota masyarakat.

d. Wanita sebagai ibu rumah tangga

Peranan wanita sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga yang bahagia, yang mana wanita berperan sebagai ibu yang melahirkan anak dan merawat, memelihara dan juga mengayomi anggota keluarganya.

e. Wanita sebagai istri

Peranan wanita sebagai istri yang mendampingi suami, tidak kalah pentingnya dengan peranan istri sebagai ibu rumah tangga. Melaksanakan tugas sebagai istri tentu akan banyak menemui bermacam-macam cobaan dan ujian, juga mendapatkan kesempurnaan dalam keluarga.

Profil wanita yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini dan menjadi fokus penelitian adalah wanita sebagai pencari nafkah, wanita yang bekerja di sektor industri, dan wanita yang masih berperan sebagai ibu rumah tangga. Sejalan dengan tujuan penelitian dan fenomena yang ingin diungkap peneliti yakni kenampakan atau karakteristik atau ciri yang dimiliki wanita pekerja yang ada dipabrik PT. Maya yang melakoni beberapa peran karena mereka mayoritas sudah menikah dan berkeluarga..

### 2.3 Wanita Pekerja

Menurut Omas Ihromi (1990:38), wanita pekerja adalah mereka yang hasil karyannya akan mendapat imbalan uang meskipun imbalan tersebut tidak langsung diterimanya. Ciri-ciri dari wanita pekerja inilah ditekankan pada hasil berupa imbalan keuangan, pekerjaannya tidak harus ikut dengan orang lain ia bisa bekerja sendiri yang terpenting dari hasil pekerjaannya menghasilkan uang dan kedudukannya bisa lebih tinggi dan lebih rendah dari wanita karir, seperti wanita yang terlibat dalam perdagangan. Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pekerja berasal dari kata "kerja" yang berarti perbuatan melakukan sesuatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil, hal pencarian nafkah. Sedang kerja dalam arti luas adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia dalam hal materi atau non materi, intelektual atau fisik maupun hal-hal yang berkaitan dengan keduniaan atau keakhiratan. Mendapatkan imbuhan pe- sehingga menjadi pekerja yang berarti "orang yang

bekerja. Wanita di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai perempuan dewasa, kaum putri (dewasa). Memahami pengertian pekerja dan wanita diatas maka dapat diketahui siapa pekerja wanita itu.

Pekerja wanita adalah wanita yang bekerja. Juga bisa diartikan perempuan dewasa yang melakukan sesuatu kegiatan dan bertujuan mendapatkan hasil. Sehingga wanita untuk mendapatkan hal itu biasanya banyak dilakukan di luar rumah. Oleh karena itu, penulis dapat memberikan pengertian bahwa pekerja wanita adalah perempuan dewasa yang melakukan kegiatan secara teratur atau berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukannya yang dapat mengurangi waktu untuk keluarga dengan tujuan untuk menghasilkan atau mendapatkan sesuatu dalam bentuk benda atau uang untuk kemajuan dalam kehidupannya.

Lebih lanjut Sastrohadiwiryo (2005: 27) menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia, didalamnya meliputi buruh, karyawan dan pegawai. Secara deskriptif perbedaan antara buruh, karyawan dan pegawai adalah:

- a. **Buruh adalah** mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis, yang biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian.
- b. **Karyawan adalah** mereka yang bekerja pada suatu badan usaha atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan yang biasanya imbalan tersebut diberikan secara mingguan.
- c. **Pegawai (Pegawai Negeri) adalah** mereka yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas jabatan negeri atau tugas Negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jadi yang dimaksudkan dengan buruh wanita adalah wanita yang bekerja pada usaha perorangan untuk mendapatkan imbalan kerja atau upah secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis, yang biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian. Dalam penelitian ini yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis adalah tentang pekerja wanita yang menjadi buruh dipabrik sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar.

#### **2.4 Karakteristik**

Karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan (Nanda, 2013). Selain itu, menurut Caragih (2013) karakteristik merupakan ciri atau karakteristik yang secara alamiah melekat pada diri seseorang yang meliputi umur, jenis kelamin, ras/suku, pengetahuan, agama/kepercayaan dan sebagainya.

Karakteristik individu menurut Ratih Hurriyati (2005:79) merupakan suatu proses psikologi yang mempengaruhi individu dalam memperoleh, mengkonsumsi serta menerima barang dan jasa serta pengalaman karakteristik individu merupakan faktor internal (interpersonal) yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu. Indikator untuk membedakan karakteristik individu satu dengan yang lain yaitu : usia , jenis kelamin, status kawin, dan masa kerja.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis adalah untuk lebih mengetahui karakteristik pekerja wanita yang menjadi buruh di pabrik sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar dilihat dari status wanita pekerja, lama mereka bekerja di pabrik PT. Maya, pendidikan terakhir yang dimiliki dari wanita pekerja, dan jumlah tanggungan yang dimiliki wanita pekerja yang akan mempengaruhi keputusan wanita pekerja.

## 2.5 Motif Bekerja

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “Motif” adalah sebab – sebab yang menjadikan dorongan, atau tindakan seseorang, atau pendapat sesuatu yang menjadi pokok (Suharso, Retnoningsih 2005). Motif merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak bentuk lain dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Walgito. 2002).

Menurut Sardiman (2007: 73), Menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas – aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat – saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai kebutuhan sangat dirasakan atau mendesak.

Bekerja bukan merupakan tugas utama bagi seorang wanita, tugas utama wanita dalam rumah tangga adalah mengurus segala keperluan rumah tangga. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa faktor yang mendorong wanita dalam rumah tangga memilih bekerja demi membantu memenuhi kebutuhan keluarga seperti para Wanita pekerja di pabrik Maya yang memilih untuk bekerja.

## 2.6 Peran Wanita Dalam Sektor Publik dan Sektor Domestik

Menurut Todaro (2006:62), kaum wanita di negara-negara berkembang pada umumnya terlalu banyak menanggung beban kemiskinan, keterbatasan taraf pendidikan, kelangkaan lapangan pekerjaan yang memadai, serta mobilitas sosial yang minim. Sedangkan menurut Sumarsono (2003:51) faktor tradisi, kebudayaan, dan fisik menyebabkan terdapat perbedaan TPAK (tingkat partisipasi angkatan kerja) antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki ditakdirkan lebih berat dari pada perempuan. Laki-laki ditempatkan pada posisi kepala rumah tangga dengan tanggung jawab menyertainya. Perempuan dipandang tidak pantas untuk bekerja, karena



kebudayaan mengharuskan perempuan tidak bekerja melainkan mengurus rumah tangga.

Menurut Gibson *et al* (2000:23) peran ganda seringkali menimbulkan konflik peran bagi yang bersangkutan. Hal ini terjadi karena mereka harus menjalankan berbagai peran yang berbeda, sementara dalam masing-masing peran itu sendiri bisa terjadi dari serangkaian peran yang kompleks. Pada perempuan yang bekerja mereka dihadapkan pada banyak pilihan yang ditimbulkan oleh perubahan peran dalam masyarakat. Di satu sisi mereka harus berperan sebagai ibu rumah tangga yang tentu saja bisa dikatakan memiliki tugas yang cukup berat dan sisi lain mereka juga harus berperan sebagai wanita pekerja.

Peran ganda perempuan secara umum diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu bersamaan. Adapun peran-peran tersebut umumnya mengenai peran domestik, sebagai ibu rumah tangga, dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja (Rustiani, 1996; Wibowo, 2011:361). Konsep ini agaknya dapat menyelesaikan permasalahan pembakuan peran seperti yang selama ini dipahami sebagian masyarakat sebagai sesuatu yang tidak dapat ditawar. Dengan konsep peran ganda seperti ini, perempuan tidak lagi melulu harus berkuat disektor domestik tetapi juga dapat merambah sektor publik.

Sedangkan menurut Astuti (dalam Alghaasyiyah:2014) mengenai peran gender wanita terdiri atas:

1) peran produktif

peran produktif pada dasarnya hampir sama dengan peran transisi, yaitu peran dari seorang wanita yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Peran produktif adalah peran yang dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Peran ini diidentikan sebagai peran wanita dalam sektor publik, contoh petani, penjahit, buruh, guru, pengusaha.

## 2) Peran domestik

Pada dasarnya hampir sama dengan peran tradisional, hanya saja peran ini lebih menitik beratkan pada kodrat wanita secara biologis tidak dapat dihargai dengan nilai uang atau barang. Peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia, contoh peran ibu pada saat mengandung, melahirkan dan menyusui anak adalah kodrat dari seorang ibu. Peran ini pada akhirnya diikuti dengan mengerjakan kewajiban mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis adalah aktifitas wanita pekerja di pabrik sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi didalam sektor publik dan didalam sektor Domestik untuk lebih mendalami profil wanita pekerja di pabrik sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

## 2.7 Marginalisasi

Menurut Makmur (2007: 132) Marginalisasi adalah suatu keterpaksaan seseorang dalam menghadapi kenyataan kehidupan sehari-hari yang mungkin sesekali terkait secara mendalam dengan pergaulan dalam menjalankan proses aktivitas administrasi secara menyeluruh.

Salah satu bentuk ketidakadilan gender pada perempuan ialah marginalisasi. Marginalisasi bisa juga dikatakan merupakan sebuah konsep penting untuk memahami hubungan antara dunia industrialisasi dengan perempuan. Seperti yang diketahui bahwa industrialisasi tidak lepas dari peran perempuan dalam kemajuannya. Namun, justru peran perempuan dalam dunia industrialisasi tidak mendapat apresiasi sama seperti laki-laki. Banyak celah ketidakadilan yang diterima oleh pekerja atau buruh perempuan. Marginalisasi merupakan bentuk pembatasan dalam meminggirkan buruh perempuan dalam lingkungan kerja. Dalam pengertian luas marginalisasi bisa disebut sebagai perubahan bentuk kekuasaan antar manusia yang terjadi dalam lingkup dunia kerja, serta bisa juga dalam lingkup keluarga, masyarakat, budaya, dan

negara. Marginalisasi masih ada hingga hari ini karena didukung budaya patriarki dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kesetaraan dan keadilan gender.

Menempatkan perempuan pada konteks pekerjaan-pekerjaan marginal juga termasuk dalam marginalisasi. Dalam penempatan pekerjaan diidentikan dengan stereotipe tertentu yang menempel pada perempuan, sehingga perempuan dianggap cocok pada posisi pekerjaan tersebut. Misalnya di Pabrik Maya banyak buruh Sarden, identik dengan perempuan, karena perempuan telaten dan teliti. Mayoritas mereka adalah perempuan, jarang didapati buruh Sarden adalah laki-laki. Jika dilihat Perempuan hanya mendapat pekerjaan-pekerjaan marginal dengan upahnya yang tidak seberapa.

Sebenarnya marginalisasi tidak akan ada, ketika kesetaraan gender itu ada. Marginalisasi adalah bentuk pemiskinan perempuan terutama di lapisan masyarakat yang kesejahteraannya minim. Terutama perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik misalnya. Mereka akan stagnan di posisi yang sama, karena kualifikasi pendidikan yang rendah sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan upah yang lebih tinggi. Marginalisasi bisa dikatakan mengukung perempuan untuk mendapatkan akses kehidupan yang lebih baik. Untuk melawan anggapan marginalisasi dan stereotipe sosial yang menempel pada perempuan, perempuan harus bekerja keras untuk menunjukkan bahwa ia layak mendapat posisi tinggi yang sering dipegang oleh laki-laki. Hasilnya, hanya sedikit perempuan yang bisa menduduki posisi tinggi dalam pekerjaan dibandingkan laki-laki.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis adalah adakah Marginalisasi terhadap wanita pekerja dipabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

## 2.8 Alokasi Waktu

Menurut Simanjutak (2001) waktu adalah bahan mentah dari hidup. Penggunaan waktu dapat dilakukan dengan cara. **Pertama**, dapat melaksanakan pekerjaan pasar, yaitu menjual waktu di pasar tenaga kerja untuk memperoleh

pendapatan. Bila seseorang menawarkan tenaga kerja maka biasanya menyerahkan kembali waktu kepada pemberi kerja untuk mendapatkan upah. **Kedua**, seseorang dapat melakukan pekerjaan non pasar, yaitu menggunakan waktu produksi barang dan jasa sendiri. Pekerjaan non pasar meliputi waktu yang digunakan seseorang untuk mencuci pakaian, memasak dan lain sebagainya. Hal ini juga mencakup waktu yang digunakan untuk memperoleh keterampilan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan produktivitas seseorang. **Ketiga**, seseorang dapat mengubah waktu langsung menjadi waktu luang yaitu waktu yang digunakan untuk aktivitas non kerja. Seseorang dapat membuat waktu yang dimilikinya menjadi waktu untuk bekerja jika dia merasa pendapatan yang diperolehnya saat ini kurang mencukupi baginya, tetapi dia juga dapat memanfaatkan waktu tersebut menjadi waktu luang jika dia merasa pendapatan yang dia peroleh cukup baginya.

Salah satu cara untuk memanfaatkan waktu ialah dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas di waktu senggang yang menyenangkan. Cara umum lainnya adalah dengan bekerja. Menurut Ehrenberg dan Smith dalam bukunya Simanjuntak (2001) pengalokasian waktu untuk bekerja atau untuk waktu luang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

- 1) Biaya Kesempatan (*opportunity cost*) disini akan dilihat seseorang yang mengalokasikan waktunya untuk bekerja maka dia perlu waktu untuk tidak bekerja. Dimana harga dari waktu luang yang mereka miliki tergantung dari besarnya tingkat upah yang diterima. Bila penghasilan meningkat dengan biaya kesempatan waktu luang konstan maka seseorang akan menginginkan untuk menghabiskan lebih banyak waktu luang.
- 2) Tingkat kesejahteraan seseorang. Kesejahteraan seseorang dapat dilihat dari jumlah tabungannya di bank, investasi finansial, dan harta benda fisik lainnya. Keahlian dari pekerja itu sendiri dapat diperhitungkan sebagai sesuatu yang dapat dihargakan. Bila seseorang pekerja memiliki banyak tabungan yang dapat dihargakan maka cenderung untuk lebih meningkatkan waktu luang dibandingkan waktu kerja.

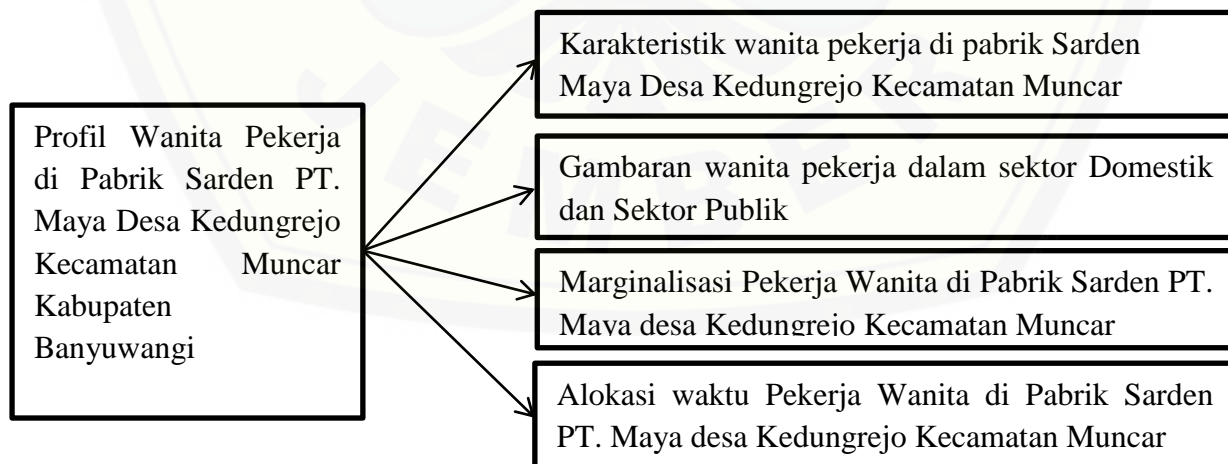
3) Seperangkat pilihan dari seseorang. Pilihan-pilihan tersebut biasanya ditentukan sendiri dan tidak secara seketika. Seseorang memutuskan untuk mempergunakan waktunya lebih banyak untuk bekerja atau lebih banyak waktu luang tergantung pada pilihan-pilihan yang tersedia.

Seseorang akan mengalokasikan waktu untuk dua pilihan yaitu bekerja dipasar kerja untuk memperoleh pendapatan dengan harapan bila pendapatan mereka meningkat dapat meningkatkan kesejahteraan (*welfare*) mereka sendiri dan keluarga atau tidak bekerja (menikmati waktu luang) seseorang yang bekerja akan dihadapkan pada cara mengoptimalkan waktu luang untuk bekerja dan menikmati waktu luang sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh utilitas (kepuasan maksimum).

Dalam penelitian ini yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis adalah dengan meluangkan banyak waktunya untuk bekerja dari pada dengan keluarganya sebandingkah dengan pendapatan yang didapatkan oleh wanita pekerja dipabrik Sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

## 2.9 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berfikir ini menjelaskan kerangka teoritis tentang profil wanita pekerja di pabrik sarden Maya Desa Kedungrejo. Berdasarkan teori-teori yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diawali dengan realita penggerombolan masyarakat Ekonomi rendah di daerah sekitar pabrik Sarden Maya. Keadaan memaksa wanita yang mayoritas adalah ibu rumah tangga ikut membantu suami mencari nafkah. Karena wanita pekerja turut serta mencari nafkah yang akhirnya terjun ke sektor publik, dengan turun ke sektor publik wanita tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga di sektor domestik. Selanjutnya wanita dengan karakteristik ini menarik untuk dikaji lebih ulang sehingga karakteristik umum seperti umur, pendidikan, jumlah tanggungan, dan status wanita yang ada tidak mempengaruhi pabrik mempekerjakan mereka. karena tidak dibutuhkan keterampilan yang khusus tapi keterampilan yang konvensional untuk bekerja di pabrik itu menyebabkan munculnya marginalisasi didalam pekerja yang dilakoni wanita pekerja, dan Alokasi waktu yang dilakukan oleh wanita pekerja mempengaruhi pendapatan dan keharmonisan rumah tangganya, semuanya itu akan membentuk profil wanita pekerja di Pabrik PT. Maya Muncar.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam kegiatannya hendaknya peneliti memiliki metode yang tepat dan sesuai dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian meliputi rancangan penelitian, definisi operasional, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan responden, metode pengumpulan data, pengecekan data dan analisis data, yang akan dijelaskan pada bab ini sebagai berikut:

### 3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk bahasa ataupun kata-kata dengan tujuan untuk mengetahui profil wanita pekerja di pabrik sarden Maya Muncar. Daerah penelitian ditentukan dengan *purposive area*, sedangkan penentuan subjek penelitian menggunakan metode *snowball*. Adapun untuk memperoleh data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis yang digunakan yaitu analisis penelitian deskriptif kualitatif.

### 3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pemilihan lokasi yang ditentukan secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di pabrik sarden Maya Muncar. Berdasarkan hasil pra observasi pekerja wanita di pabrik sarden memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah dan juga memiliki suami yang bekerja menjadi petani, keadaan ekonomi yang kekurangan meskipun suami sudah bekerja menjadi alasan utama wanita memilih bekerja di pabrik sarden Maya Muncar. Umur dan pendidikan serta status pernikahan yang sudah menikah mengharuskan wanita pekerja di pabrik ini memiliki posisi karyawan tingkat bawah yang bekerja sebagai buruh harian lepas.

### 3.3 Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja wanita di pabrik Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar yang bermukim di sekitar pabrik Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar. Sedangkan Informan merupakan sumber informasi yang diharapkan dapat memberikan data atau informasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Metode untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball* (bola salju).

Pertama peneliti menentukan *key informan*, informasi dari *key informan* berguna untuk membawa peneliti ke informan-informan lainnya. Menjadi *key informan* adalah buruh wanita pabrik Maya Desa Kedung Rejo Muncar. Penelitian ini menggunakan teknik ini dikarenakan penelitian yang dilakukan tidak bisa ditentukan berapa jumlah pasti orang yang akan dijadikan sebagai informan dan siapa saja yang dapat mengungkapkan sebanyak mungkin informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pengumpulan informasi dari satu informan ke informan berikutnya akan peneliti hentikan jika kualitas data yang diperoleh dari informan telah sampai pada titik jenuh. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu informan pokok (*primary informan*) dan informan tambahan (*Secondary Informan*), yang memiliki kriteria sebagai berikut:

#### a. Informan Pokok/*Primary Informan*

Informan pokok adalah buruh wanita yang bekerja di pabrik sarden Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar kriteria informan primer dalam penelitian ini yakni: 1) pekerja yang aktif di pabrik sarden Maya, 2) Merupakan ibu rumah tangga (memiliki keluarga) 3) memiliki suami (bertindak membantu suami dalam menopang perekonomian keluarga).

#### b. Informan Tambahan/*Secondary Informan*

Informan tambahan meliputi masyarakat sekitar tempat tinggal wanita pekerja sarden di pabrik Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar, Keluarga dari wanita pekerja di pabrik sarden Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar yang



dimaksudkan adalah suami dan anaknya, mandor dan para pekerja lain yang bekerja di Pabrik sarden Maya (wanita pekerja yang tidak berkeluarga dan pekerja lain). Dari mereka nantinya didapatkan tambahan informasi tentang profil wanita pekerja di pabrik sarden Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar. Informasi dari informan tambahan selain dijadikan tambahan juga dijadikan pembandingan informasi yang di dapat dari informan primer.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh hal-hal yang akurat, relevan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu hasil yang digunakan untuk menyusun suatu kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara mendalam (*indepth interview*), studi pustaka dan metode dokumen.

#### **3.4.1 Metode Observasi**

Observasi adalah aktivitas penelitian yang mengamati secara langsung kejadian, peristiwa, fakta yang ada di daerah penelitian serta dapat mengetahui secara langsung kondisi informan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada pekerja wanita pabrik sarden di Maya Desa Kedung Rejo Muncar. Peneliti berperan sebagai partisipan observasi, artinya ikut terjun ke lapangan yaitu dengan cara mengamati tingkah laku, kebiasaan, kedudukan, peran, pola interaksi atau sosial pekerja, kontribusi pabrik, dan kontribusi wanita di dalam pabrik sarden Maya Desa Kedung Rejo Muncar..

Fakta yang ingin diketahui peneliti dalam observasinya di lapangan terkait karakteristik pekerja wanita, pola pekerjaan yang dilakoni wanita dalam pabrik Maya Desa Kedung Rejo Muncar, aktivitas masyarakat sekitar lingkungan pekerja wanita, dan kebiasaan wanita pekerja sehari-hari. Bagaimana karakteristik pekerja wanita di

pabrik Maya terkait umur, tingkat pendidikan serta status pernikahan. Kontribusi yang dilakoni wanita dalam pabrik dalam proses produksi, serta kontribusi yang diberikan pabrik kepada wanita pekerja di pabrik Maya Muncar.

### **3.4.2 Metode Wawancara**

Wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai orang yang ditanya, kegiatan ini untuk mencari informasi, meminta keterangan, atau menayai pendapat tentang suatu permasalahan pada seseorang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara secara mendalam. Metode wawancara yang tak berstruktur bertujuan agar informan memberikan informasi lebih leluasa dan terbuka sehingga dapat menggali informasi lebih mendalam. Informan diberikan kebebasan untuk bercerita tentang kehidupannya, namun peneliti mengarahkan agar wawancara tidak melenceng dari tujuan wawancara.

Secara umum wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui profil pekerja wanita pabrik sarden Maya Desa Kedung Rejo Muncar dapat dilihat dari karakteristik umum wanita pekerja seperti umur, tingkat pendidikan, dan status perempuan dalam pabrik. Lebih lanjut wawancara juga mengumpulkan informasi mengenai gambaran pekerjaan yang dilakukan wanita pekerja di pabrik sarden Maya dalam produksi sarden serta kontribusi pabrik Maya pada kehidupan wanita pekerja di pabrik Maya Muncar.

### **3.4.3 Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan referensi dari buku atau dari media internet. Studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang hal-hal yang akan dibahas. Studi pustaka digunakan untuk menggali informasi, penguatan teori, dan tambahan referensi.

#### **3.4.4 Metode Dokumen**

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder, data dokumentasi digunakan untuk menambah atau melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Terkait penelitian ini data dokumentasi yang diperoleh meliputi foto mengenai keadaan pabrik Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar, hasil rekap rekaman wawancara dengan informan, data-data lain yang mendukung,

#### **3.5 Definisi Operasional Konsep**

Definisi operasional konsep digunakan untuk lebih mempertegas aspek aspek sesuai dengan penelitian yang dilakukan serta untuk menghindari salah Pendapat atau pengertian.

##### **3.5.1 Profil Wanita**

Profil wanita merupakan gambaran secara umum wanita sebagai obyeknya dilihat dari kesehariannya dalam keluarga dan masyarakat. wanita dalam kesehariannya digambarkan melalui kedudukan yang dijalankannya serta peran yang tidak pernah lepas dari kodratnya sebagai wanita. Dalam penelitian ini wanita yang bekerja mereka masih melakoni peran lain selain bekerja, karena mayoritas mereka sudah menikah dan berkeluarga.

##### **3.5.2 Karakteristik**

Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai usia wanita pekerja, status kawin, dan masa kerja. Wanita yang bekerja memiliki karakteristik yang berbeda dan peran yang berbeda dengan wanita yang hanya dirumah. Karakteristik yang dimiliki wanita pekerja akan mempengaruhi keputusan wanita pekerja yang nantinya menimbulkan motiv tersendiri.

##### **3.5.3 Motif bekerja**

Motif bekerja yakni faktor yang mendorong wanita dalam rumah tangga memilih bekerja demi membantu memenuhi kebutuhan keluarga dengan membantu suami mencari nafkah seperti para Wanita pekerja di pabrik PT. Maya yang memilih untuk bekerja.

#### 3.5.4 Sektor Publik dan Sektor Domestik

Sektor publik cenderung lebih dominan dibanding waktu yang digunakan untuk sektor domestik. Wanita pekerja pasti harus bisa mengatur waktunya agar semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang.

#### 3.5.5 Marginalisasi

Marginalisasi yang dimaksudkan adanya perbedaan penempatan posisi antara laki - laki dan perempuan. Wanita pekerja disini bekerja sebagai buruh harian karena pabrik sengaja menempatkan lebih banyak pekerja wanita karena pekerjaan pengolahan ikan lebih mementingkan skill ketelatenan yang biasanya wanita lebih terampil dari pada laki-laki.

#### 3.5.6 Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang dimaksudkan wanita yang bekerja sebagai buruh hampir menghabiskan setengah hari waktunya untuk bekerja dipabrik. Wanita disini memanajemen waktunya untuk dapat bekerja di pabrik, dan melakukan tugas utama wanita di dalam rumah tangga. Waktu yang mereka habiskan untuk bekerja tersebut adalah waktu luang wanita sebagai istri dan ibu rumah tangga, dan waktu luang tersebut digunakan untuk mencari uang.

### 3.6 Metode Analisis Data

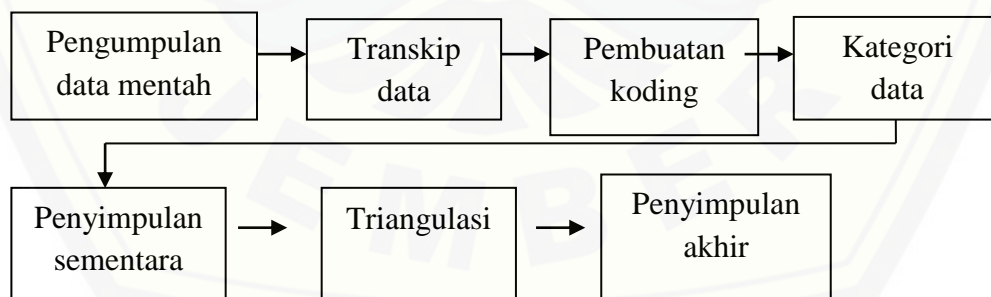
Segala bentuk data yang telah diperoleh, agar memberikan suatu makna dan kesimpulan-kesimpulan yang akurat maka diperlukan adanya suatu rencana analisis. Artinya, data yang diperoleh peneliti dapat lebih banyak dari yang direncanakan semula. Banyak hal baru yang dapat ditemukan di lapangan, sebaliknya ada pula data yang tidak dapat diperoleh. Kedua hal tersebut sangat berkaitan dengan keterbatasan peneliti menjangkau permasalahan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Oleh karena itu secara ringkas untuk merinci kembali data yang telah diperoleh diperlukan suatu analisis data.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif (Moleong, 2000:6) mengumpulkan data yang berupa kata-kata,

gambar dan bukan angka-angka. Analisis data diawali dengan proses klarifikasi data yang telah diperoleh agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Abstraksi dilakukan sebagai usaha membuat rangkuman yang inti dan memberikan komentar terhadap data mentah (*observer's comments*) dari proses pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik.

Hasil wawancara tersebut data mentah yang penulis dapatkan dikategorikan kepada hasil identifikasi suatu profil wanita pekerja saat ini yang membantu ekonomi keluarga dengan bekerja. Dengan demikian maka data tersebut kemudian penulis interpretasi dalam bentuk sajian data deskriptif murni perspektif obyek penelitian (*informan*) namun telah diolah secara cermat, faktual, dan realistik terhadap fenomena yang ada.

Irawan (2006:76) dalam bukunya membagi proses analisis data menjadi tujuh tahapan, untuk lebih mudah dipahami maka dibuat bagan alur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Analisis data

Sumber : Irawan (2006:76)

Gambar diatas dapat dilihat bahwa langkah dalam analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data mentah

Didalam pengumpulan data mentah peneliti melakukan wawancara dengan informan. Hasil observasi dilapangan dalam bentuk: catatan awal observasi, foto-foto dokumentasi yang didapat di lapangan dan rekaman percakapan hasil wawancara. Dalam hal ini data yang dikumpulkan peneliti merupakan kumpulan data sebenarnya yang diperoleh langsung dari informan primer yaitu wanita pekerja pabrik sarden Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar dan informan sekunder tanpa merubah apapun dari hasil catatan yang telah diperoleh di lapangan.

### 2. Transkrip Data

Data mentah yang diambil dari proses wawancara yang awalnya berupa rekaman dari tape recorder maupun catatan tulisan tangan yang didapat dari lapangan atau foto dokumentasi kemudian diubah menjadi catatan dalam bentuk tertulis dengan baik dan rapi. Pemindahan data-data menjadi ketikan tertulis dengan sebenarnya tanpa ada tambahan pemikiran. Dalam tahap ini harus dilakukan dengan segera setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi lapangan.

### 3. Pembuatan Koding

Tahapan ini merupakan pemberian kode pada data yang sudah ditranskrip. Dalam memberikan kode, peneliti mencari bagian-bagian tertentu dan penting pada data seluruh transkrip, setelah diteliti mencari hal-hal penting kemudian peneliti mencari dan mengambil kata-kata kunci yang kemudian akan diberi kode. Pembuatan koding dalam penelitian ini dilakukan peneliti hanya untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan data nantinya.

### 4. Kategori Data

Pada tahap ini dimulai untuk melakukan penyederhanaan pada data dengan cara mengikat konsep (kata-kata) kunci dalam suatu kategori. Pada tahap ini peneliti merangkum kata-kata kunci menjadi kata-kata atau rangkuman yang lebih sederhana. Terkait dengan penelitian ini data di kategorikan berdasarkan pembahasan profil pekerja wanita yang dikategorikan dengan melihat karakteristik wanita yang bekerja

di pabrik sarden Maya, gambaran pekerjaan yang dilakukan wanita pekerja di pabrik Maya, dan kontribusi yang pabrik berikan kepada wanita pekerja.

#### 5. Penyimpulan sementara

Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan sementara berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada tahap ini data yang diperoleh masih mentah dan murni tanpa merubah apapun.

#### 6. Triangulasi

Pada tahap triangulasi ini, dilakukan proses check dan recheck antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Pada tahapan ini peneliti mencocokkan beberapa sumber data dari sumber data satu dengan sumber data lainnya. Triangulasi ini berfungsi untuk mengetahui tentang kecocokan dan ketidakcocokan asumsi dari sumber data tersebut. Proses triangulasi digunakan sebagai teknik pengecekan data dalam penelitian kualitatif.

Secara rinci triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- membandingkan data dari hasil pengamatan dengan melihat keadaan rumah, pekerjaan di pabrik, keadaan masyarakat sekitar dengan data hasil wawancara.
- membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan di depan umum saat peneliti melakukan wawancara diluar (ketika ada orang lain saat observasi) dengan apa yang dikatakan secara pribadi kepada peneliti.
- membandingkan data berdasarkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, yaitu membandingkan data yang didapat sebelum penelitian dan waktu berjalan penelitian mengenai profil wanita pekerja di pabrik sarden Maya Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar.

## 7. Kesimpulan Akhir

Sebelum melakukan tahap ini, peneliti harus memeriksa dan mengulangi langkah-langkah pada tahap sebelumnya untuk memastikan kebenarannya. Setelah dirasa cukup. Peneliti mengambil kesimpulan akhir dan mengakhiri peneliti.







## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, mengenai penelitian tentang profil wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik wanita Pekerja dipabrik Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar merupakan wanita yang sudah berkeluarga, memiliki tanggungan keluarga, memiliki suami yang bekerja dan menjadi tulang punggung keluarga, dan wanita yang masih tetap melaksanakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga yaitu mengurus rumah, suami, dan anak-anak mereka. Dan juga karena adanya motif untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta biaya sekolah anak-anak mereka.

Gambaran wanita pekerja dalam sektor publik dan sektor domestic di pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi bisa dilihat waktu yang digunakan untuk sektor publik cenderung lebih dominan dibanding waktu yang digunakan untuk sektor domestik. Wanita pekerja pasti harus bisa mengatur waktunya agar semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Wanita yang bekerja disektor publik pasti tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengurus suami dan anak, maka dari itu wanita yang terjun ke sektor publik pastilah memerlukan dukungan dari anak – anaknya dan juga suami mereka, seperti wanita pekerja di pabrik sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang selalu mendapatkan dukungan dari suami dan anak – anaknya. Kegiatan rumah tangga yang tidak sempat dilakukan oleh wanita pekerja pada saat bekerja bisa digantikan oleh suami dan anak – anak mereka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di pabrik Sarden Maya terdapat Marginalisasi terhadap wanita pekerja. wanita pekerja di pabrik dalam proses produksi di pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi cukup banyak, karena memang banyak dari proses produksi yang membutuhkan tenaga kerja perempuan. Hal ini dikarenakan banyak dari

beberapa bagian proses produksi ikan sarden yang membutuhkan ketelatenan, dan dalam hal ini perempuan dianggap memiliki ketelatenan yang lebih baik daripada tenaga kerja laki-laki. Hal tersebut terbukti dari adanya perbedaan jenis pekerjaan antara perempuan dan laki-laki yang bekerja pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Terakhir yaitu Untuk upah yang diberikan oleh pabrik terhadap para tenaga kerja wanita yaitu sesuai dengan alokasi waktu mereka bekerja, jika mereka bekerja lembur mereka akan mendapatkan upah atau gaji lembur, jadi waktu yang mereka luangkan sepadan dengan apa yang mereka dapatkan. Pabrik Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar memiliki manfaat bagi Wanita Pekerja yaitu memberikan manfaat yang cukup tinggi, adanya pabrik Sarden Maya dapat memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, dengan banyaknya lowongan bagi buruh wanita dapat memberikan peluang para wanita di Desa Kedungrejo tersebut dalam mencari tambahan pendapatan yang dapat berdampak pada perubahan perekonomian masyarakat sekitar yang menjadi lebih baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang profil wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, maka saran yang dapat di tarik sebagai berikut:

- a. Bagi pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, untuk lebih memperhatikan beban kerja yang diberikan kepada karyawan dan menyesuaikan upah yang diberikan, serta memberikan beban kerja kepada karyawan sesuai kemampuan karyawan.
- b. Bagi wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, untuk lebih giat dalam bekerja dan membantu suami untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, serta terus menjalankan kewajibannya sebagai istri dan ibu.
- c. Bagi suami wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, hendaknya mencari pekerjaan tambahan lain agar dapat meningkatkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan keluarga.

**DAFTAR BACAAN**

- A.M. Sardiman (2007) *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baron & Byrne, (2009:132). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Bambang Pudjianto dan Mukhlis. 2006. Studi Kasus Wanita-Wanita Penambang Pasir di Desa Lumbung Rejo, Kecamatan Tempel-Kabupaten Sleman. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*. 11. 1:15-24.
- Berry,david. 2003. *Pokok-Pokok Pemikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Darmadi, D., & Sukidin (2009). *Administrasi Publik*. Yogyakarta : LaksBang PRESSindo.
- Denrich Suryadi, *et al*. 2004. *Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Arkhe 1
- Gibson *et al* (2000:23). *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Edisi Kelima. Alih Bahasa Djoerban Wahid. Jakarta : Erlangga
- Gunarsa (2000:54). *Psikologi Praktis : Anak Remaja dan Keluarganya*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia
- Irawan, P. 2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Ihromi. T.O. 2000. *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kurnia wati, Nuning 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin Di Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. *Skripsi. Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*
- Maimun. 2003. *Hukum ketenagakerjaan suatu pengantar*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Moleong, L. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin, Yahya A. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Omas, Ihromi. *Wanita Bekerja dan Masalah – masalahnya*, dalam Toety Hearty Nurhadi dan Aida Fitalaya S. Hubies (editor), *Dinamika Wanita Indonesia seri 01: Multidimensional*, Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita, Jakarta, 1990, hlm. 38.
- Pratiwi, Eka. 2012. *Peran Ganda Perempuan Studi tentang Buruh Tani di Desa Mulo, Wonosari*. Gunung Kidul. Skripsi. FSIP UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Prof. Dr. H. Makmur, M.si, 2007, *Patologi serta Kerapiannya dalam ilmu administrasi & Organisasi*, LEUKA ADITAMA, 64)
- Ridwan, Muhammad. 2012. *Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga sebagai Buruh Pabrik dan Ibu Rumah Tangga di Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rustiani, F., 1996, “Istilah-Istilah Umum dalam Wacana Gender”, dalam *Jurnal Showalter, E., (ed), 1989, Speaking of Gender*, Routledge, New York & London.
- Saptari, Ratna dan Brigitte Holzer. 1997. *Perempuan Kerja dan Perubahan sosial*. Jakarta: PT. Anem Kosong Anem.
- Simanjutak, Payman. J. 2001. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Stamboel, K. 2012. *Panggilan Keberpihakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukamto, Andreas. 2014. *Kontribusi pekerja perempuan terhadap pembentukan pendapatan keluarga*. Skripsi. Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Atma Jaya: Yogyakarta.
- Suharto, E. 2007. *Kebijakan sosial sebagai kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya
- Sujarwati, Anita. 2013. *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*. Skripsi. FSIP UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

- Sukidin. 2009. *Ekonomi Pembangunan Konsep, teori, dan implementasinya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Sumarsono, S. 2009. *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Cetakan I. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Suryawati, C. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional JMPK Vol.08/No.3/September/2005*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Todaro, M.P.2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi 9. Pearson Education Limited: United Kingdom
- Umar, N., 1999, *Argumen Kesetaraan Jender: Perspektif Al Qur'an*, Paramadina, Jakarta.
- Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*.Ed. 3. Yogyakarta: Adi; 2002
- Wibowo, Dwi Edi. 2011. Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender. *Muwazah*. 3 (1) :356-364.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Profil Wanita Pekerja Di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	Saat ini motivasi membantu ekonomi keluarga semakin terlihat dengan semakin maraknya wanita yang bekerja. Rata-rata wanita yang bekerja di industri memiliki posisi kurang tinggi. Pendidikan yang rendah disebut-sebut menjadi alasan mereka mendapatkan pekerjaan yang rumit dan bergaji rendah. Melakoni pekerjaan yang sulit dan menyita waktu	1) Karakteristik Wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi 2) Gambaran wanita pekerja dalam sektor publik dan sektor domestik 3) Marginalisasi terhadap wanita pekerja dengan pekerja laki-laki. 4) Alokasi waktu wanita	Subjek penelitian: wanita yang bekerja di pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.  Informan Tambahan: masyarakat sekitar tempat tinggal wanita pekerja sarden di pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten	1. Jenis penelitian yaitu: Penelitian kualitatif deskriptif 2. Metode penentuan daerah penelitian: metode <i>purposive area</i> , yaitu di Desa Kalimati Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. 3. Metode pengumpulan data: - Metode wawancara - Observasi - Dokumen



	<p>menjadikan wanita pekerja memiliki karakteristik yang berbeda dengan wanita yang hanya di rumah. Sifat –sifat khas wanita yang lembut dan anggun dituntut untuk mengikuti ritme pekerjaan ketika melakoni pekerjaan di industry. Tuntutan untuk menjadi ulet dan lebih cepat dalam bekerja mengubah citra profil wanita di pabrik Blambangan raya. Tugas – tugas di pabrik menjadikan mereka terlihat berbeda dengan</p>	<p>pekerja di pabrik sarden PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi</p>	<p>Banyuwangi, yang dimaksudkan Keluarga dari informan primer (anak dan suami yang tinggal bersama informan primer). Dokumentasi</p>	
--	---	--	--	--

	<p>wanita yang memilih untuk hanya tinggal di rumah. Benturan peran yang harus dilakoni dan banyak waktu yang tercurah di pabrik sementara tugas wajib dirumah juga menunggu untuk dituntaskan menjadikan profil dan karakteristik wanita pekerja berbeda dengan wanita yang bekerja.</p>			
--	---	--	--	--

**Lampiran B. Tuntunan Penelitian****TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Wawancara**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Karakteristik Wanita pekerja	Wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
2.	Gambaran wanita pekerja dalam sektor publik dan sektor domestik	Wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
3.	Marginalisasi terhadap wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	Wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
4.	Alokasi waktu bekerja wanita terhadap pendapatan yang diperoleh bagi keluarga	Wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dan keluarga

**2. Tuntunan Observasi**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Aktivitas pekerja wanita pada lokasi kerja dan di rumah	Wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

**3. Tuntunan Dokumen**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Jumlah buruh wanita yang bekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.	Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
2.	Profil	Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

**Lampiran C. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN**  
**(Buruh Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar**  
**Kabupaten Banyuwangi)**

**A. Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Lama Bekerja : .....
4. Jumlah Tanggungan : .....

**B. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Inti**

1. Apa pendidikan terakhir ibu?
2. Mengapa ibu memilih bekerja di Pabrik Sarden Maya?
3. Jenis pekerjaan apakah yang anda kerjakan di Pabrik Sarden Maya?
4. Berapakan rata-rata gaji yang anda di dapat?
5. Apa alasan utama anda bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
6. Dari manakah informasi yang anda peroleh untuk bekerja pada Pabrik Sarden Maya tersebut?
7. Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?
8. Bagaimana mengatur waktu untuk mengurus pekerjaan rumah?
9. Bagaimana pendidikan anak-anak di rumah dan di sekolah?
10. Apakah bekerja mendapat persetujuan suami?
11. Pekerjaan apa saja yang dilakoni ibu di luar pekerjaan ini?
12. Apakah pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tersebut terjadi perbedaan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin?

13. Apakah dalam kegiatan proses produksi pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sangat membutuhkan tenaga perempuan? Mengapa?
14. Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?



**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN**  
**(Buruh Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar**  
**Kabupaten Banyuwangi)**

**A. Identitas**

1. Nama : .....
2. Umur : .....

**B. Pertanyaan-pertanyaan :**

1. Apa pendidikan terakhir bapak?
2. Apa pekerjaan bapak?
3. Berapa pendapatan bapak setiap bulan?
4. Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
5. Apa alasan utama istri bapak bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
6. Apakah kontribusi pendapatan istri anda dapat membantu anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
7. Apakah istri anda dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal, baik di tempat kerja maupun di rumah?
8. Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja di Pabrik Sarden Maya?
9. Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja sebagai buruh di Pabrik Sarden Maya?

**Lampiran D.1 Transkrip Wawancara 1****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN  
(Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar  
Kabupaten Banyuwangi)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Khotim
2. Umur : 43 Tahun
3. Lama Bekerja : 9 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 3

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mas..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai beberapa hal yang menyebabkan ibu memutuskan untuk turut bekerja.

Informan Inti : Iya mas....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMA

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Saya memilih bekerja pada pabrik sarden Maya karena dekat dengan rumah saya mas. Saya memutuskan bekerja pada pabrik Sarden Maya untuk membantu suami dalam memebuhi kebutuhan mas. Maklum mas, suami hanya bekerja sebagai buruh nelayan dengan pendapatan tidak menentu, sedangkan ketiga anak saya membutuhkan biaya untuk sekolah mas. Oleh karena itulah saya memutuskan untuk turut bekerja.



Peneliti : Jenis pekerjaan apakah yang anda kerjakan di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Bagian penguntingan ikan

Peneliti : Berapakan rata-rata gaji yang anda di dapat?

Informan Inti : sekitar Rp 65.000,-/hari

Peneliti : Apa alasan utama anda bekerja pada Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Saya memutuskan bekerja pada pabrik Sarden Maya untuk membantu suami dalam memebuhi kebutuhan mas. Maklum mas, suami hanya bekerja sebagai buruh nelayan dengan pendapatan tidak menentu, sedangkan ketiga anak saya membutuhkan biaya untuk sekolah mas. Oleh karena itulah saya memutuskan untuk turut bekerja.

Peneliti : Dari manakah informasi yang anda peroleh untuk bekerja pada Pabrik Sarden Maya tersebut?

Informan Inti : Dari saudara mas

Peneliti : Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?

Informan Inti : 3 mas

Peneliti : Bagaimana mengatur waktu untuk mengurus pekerjaan rumah?

Informan Inti : Saya bekerja setiap mulai pukul 07.00 sampai 16.00 mas. sebelum saya berangkat kerja saya menyiapkan sarapan dan perlengkapan sekolah anak-anak mas, setelah pulang kerja saya membersihkan rumah dan mencuci. Saya turut bekerja karena membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan mas.

Peneliti : Bagaimana pendidikan anak-anak di rumah dan di sekolah?

Informan Inti : Menurut saya cukup baik mas, karena saya sangat memperhatikan pendidikan anak-anak saya

Peneliti : Apakah bekerja mendapat persetujuan suami?

Informan Inti : Awalnya tidak setuju mas, akan tetapi dengan melihat tingginya kebutuhan yang harus dipenuhi, akhirnya suami saya mengizinkan

Peneliti : Pekerjaan apa saja yang dilakoni ibu di luar pekerjaan ini?

Informan Inti : Saya biasanya membuat kue pesanan jika ada hajatan dan acara keluarga lainnya.

Peneliti : Apakah pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tersebut terjadi perbedaan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin?

Informan Inti : Iya, karena walaupun sama-sama pada bagian produksi, perempuan maupun laki-laki memiliki tugas yang berbeda mas. Biasanya untuk tugas-tugas yang berat seperti penutupan wadah kaleng sarden lebih banyak dilakukan oleh laki-laki karena dianggap lebih cekatan mas.

Peneliti : Apakah dalam kegiatan proses produksi pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sangat membutuhkan tenaga perempuan? Mengapa?

Informan Inti : Iya, karena pada bagian produksi pabrik memang lebih membutuhkan ketelatenan, seperti saat pengguntingan, pengisian, pemasakan awal, penghampaan, penutupan wadah kaleng, pendinginan dan pengepakan. Walaupun ada beberapa tenaga laki-laki dalam proses tersebut, akan tetapi lebih banyak dibutuhkan tenaga perempuan, karena dianggap perempuan memiliki ketelatenan yang lebih baik daripada laki-laki terutama dalam hal pengguntingan dan pengisian.

Peneliti : Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?

Informan Inti : Ada mas

Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?

Informan Inti : Banyak mas, salah satu manfaat yang saya rasakan yaitu dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi memberikan peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar. Pabrik tersebut membutuhkan banyak tenaga kerja mas terutama untuk buruh harian,

oleh karena itulah saya beserta beberapa masyarakat disini sangat terbantu dengan adanya pabrik tersebut mas. Apalagi untuk bekerja sebagai Pekerja Wanita di sana tidak harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi mas.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mas.....



**Lampiran D.2 Transkrip Wawancara 2****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN  
(Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar  
Kabupaten Banyuwangi)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Komsatun
2. Umur : 44 Tahun
3. Lama Bekerja : 10 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 2

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mas..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai beberapa hal yang menyebabkan ibu memutuskan untuk turut bekerja.

Informan Inti : Iya mas....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Saya memilih bekerja pada pabrik sarden Maya karena dekat dengan rumah saya mas. Dan juga pekerjaan ini mas yang tidak membutuhkan pendidikan tinggi

Peneliti : Jenis pekerjaan apakah yang anda kerjakan di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Bagian penguntingan ikan

Peneliti : Berapakan rata-rata gaji yang anda di dapat?

- Informan Inti : sekitar Rp 65.000,-/hari
- Peneliti : Apa alasan utama anda bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Inti : Saya memutuskan bekerja pada pabrik Sarden Maya untuk membantu suami dalam memebuhi kebutuhan mas. Maklum mas, suami hanya bekerja sebagai buruh nelayan dengan pendapatan tidak menentu, sedangkan ketiga anak saya membutuhkan biaya untuk sekolah mas. Oleh karena itulah saya memutuskan untuk turut bekerja.
- Peneliti : Dari manakah informasi yang anda peroleh untuk bekerja pada Pabrik Sarden Maya tersebut?
- Informan Inti : Dari saudara dan tetangga mas
- Peneliti : Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?
- Informan Inti : 2 mas
- Peneliti : Bagaimana mengatur waktu untuk mengurus pekerjaan rumah?
- Informan Inti : sebelum saya berangkat kerja saya menyiapkan sarapan dan perlengkapan sekolah anak-anak mas, setelah pulang kerja saya membersihkan rumah dan mencuci. Saya turut bekerja karena membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan mas.
- Peneliti : Bagaimana pendidikan anak-anak di rumah dan di sekolah?
- Informan Inti : Menurut saya cukup baik mas
- Peneliti : Apakah bekerja mendapat persetujuan suami?
- Informan Inti : Iya mas
- Peneliti : Pekerjaan apa saja yang dilakoni ibu di luar pekerjaan ini?
- Informan Inti : Membantu saudara yang memiliki warung makan mas
- Peneliti : Apakah pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tersebut terjadi perbedaan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin?
- Informan Inti : Iya, karena walaupun sama-sama pada bagian produksi, perempuan maupun laki-laki memiliki tugas yang berbeda mas. Biasanya untuk

tugas-tugas yang berat seperti penutupan wadah kaleng sarden lebih banyak dilakukan oleh laki-laki karena dianggap lebih cekatan mas.

Peneliti : Apakah dalam kegiatan proses produksi pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sangat membutuhkan tenaga perempuan? Mengapa?

Informan Inti : Iya, karena pada bagian produksi pabrik memang lebih membutuhkan ketelatenan, oleh karena itulah lebih banyak Pekerja Wanita dalam melakukan proses produksi, karena perempuan memiliki ketelatenan yang lebih baik daripada laki-laki terutama dalam hal pengguntingan dan pengisian.

Peneliti : Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?

Informan Inti : Ada mas

Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?

Informan Inti : Adanya pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo tersebut memberikan banyak sekali manfaat mas, karena dapat memberikan pekerjaan bagi masyarakat sekitar terutama bagi wanita mas, karena memang pada pabrik tersebut banyak membutuhkan tenaga Pekerja Wanita. Tentu saja hal ini dapat berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat sekitar mas.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mas.....

**Lampiran D.3 Transkrip Wawancara 3****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN  
(Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar  
Kabupaten Banyuwangi)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Inayah
2. Umur : 39 Tahun
3. Lama Bekerja : 8 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 2

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mas..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai beberapa hal yang menyebabkan ibu memutuskan untuk turut bekerja.

Informan Inti : Iya mas....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Saya memilih bekerja pada pabrik sarden Maya karena dekat dengan rumah saya mas

Peneliti : Jenis pekerjaan apakah yang anda kerjakan di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Bagian pengisian ikan

Peneliti : Berapakan rata-rata gaji yang anda di dapat?

Informan Inti : sekitar Rp 65.000,-/hari

- Peneliti : Apa alasan utama anda bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Inti : Saya memutuskan bekerja pada pabrik Sarden Maya untuk membantu suami dalam memebuhi kebutuhan mas. Maklum mas, suami hanya bekerja sebagai penjual sayur keliling dengan pendapatan tidak menentu, sedangkan ketiga anak saya membutuhkan biaya untuk sekolah mas. Oleh karena itulah saya memutuskan untuk turut bekerja.
- Peneliti : Dari manakah informasi yang anda peroleh untuk bekerja pada Pabrik Sarden Maya tersebut?
- Informan Inti : Dari tetangga mas
- Peneliti : Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?
- Informan Inti : 2 mas
- Peneliti : Bagaimana mengatur waktu untuk mengurus pekerjaan rumah?
- Informan Inti : sebelum saya berangkat kerja saya menyiapkan sarapan dan perlengkapan sekolah anak-anak mas, setelah pulang kerja saya membersihkan rumah dan mencuci. Saya turut bekerja karena membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan mas.
- Peneliti : Bagaimana pendidikan anak-anak di rumah dan di sekolah?
- Informan Inti : Menurut saya cukup baik mas
- Peneliti : Apakah bekerja mendapat persetujuan suami?
- Informan Inti : Awalnya tidak setuju mas, akan tetapi dengan melihat tingginya kebutuhan yang harus dipenuhi, akhirnya suami saya mengizinkan
- Peneliti : Pekerjaan apa saja yang dilakoni ibu di luar pekerjaan ini?
- Informan Inti : Saya biasanya membuat kue pesanan jika ada hajatan dan acara keluarga lainnya.
- Peneliti : Apakah pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tersebut terjadi perbedaan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin?
- Informan Inti : Iya, karena walaupun sama-sama pada bagian produksi, perempuan maupun laki-laki memiliki tugas yang berbeda mas. Biasanya untuk



tugas-tugas yang berat seperti penutupan wadah kaleng sarden lebih banyak dilakukan oleh laki-laki karena dianggap lebih cekatan mas.

Peneliti : Apakah dalam kegiatan proses produksi pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sangat membutuhkan tenaga perempuan? Mengapa?

Informan Inti : Iya, karena pada bagian produksi pabrik memang lebih membutuhkan ketelatenan, dan perempuan dianggap perempuan memiliki ketelatenan yang lebih baik daripada laki-laki terutama dalam hal pengguntingan dan pengisian.

Peneliti : Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?

Informan Inti : Ada mas

Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?

Informan Inti : Banyak mas..... selain kondisi desa yang semakin ramai, adanya pabrik tersebut memberikan peluang kerja yang cukup banyak serta sesuai dengan masyarakat sekitar mas karena memang masyarakat sini mayoritas ndak tamat sekolah mas...seperti bagian pengguntingan, pengisian, pemasakan awal, penghampaan, penutupan wadah kaleng, pendinginan dan pengepakan. Dimana pada bagian-bagian tersebut memang diperuntukkan untuk Pekerja Wanita mas.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mas.....

**Lampiran D.4 Transkrip Wawancara 4****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN  
(Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar  
Kabupaten Banyuwangi)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Khomariah
2. Umur : 40 Tahun
3. Lama Bekerja : 9 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 3

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mas..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai beberapa hal yang menyebabkan ibu memutuskan untuk turut bekerja.

Informan Inti : Iya mas....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMP

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Saya memilih bekerja pada pabrik sarden Maya karena dekat dengan rumah saya mas, dan juga kebetulan saya memahami pekerjaan tersebut

Peneliti : Jenis pekerjaan apakah yang anda kerjakan di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Bagian penguntingan ikan

Peneliti : Berapakan rata-rata gaji yang anda di dapat?

- Informan Inti : sekitar Rp 65.000,-/hari
- Peneliti : Apa alasan utama anda bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Inti : Saya memutuskan bekerja pada pabrik Sarden Maya untuk membantu suami dalam memebuhi kebutuhan mas, terutama untuk memenuhi biaya sekolah anak mas
- Peneliti : Dari manakah informasi yang anda peroleh untuk bekerja pada Pabrik Sarden Maya tersebut?
- Informan Inti : Dari saudara dan tetangga mas
- Peneliti : Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?
- Informan Inti : 3 mas
- Peneliti : Bagaimana mengatur waktu untuk mengurus pekerjaan rumah?
- Informan Inti : Saya bekerja setiap mulai pukul 07.00 sampai 16.00 mas. sebelum saya berangkat kerja saya menyiapkan sarapan dan perlengkapan sekolah anak-anak mas, setelah pulang kerja saya membersihkan rumah dan mencuci. Saya turut bekerja karena membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan mas.
- Peneliti : Bagaimana pendidikan anak-anak di rumah dan di sekolah?
- Informan Inti : Menurut saya cukup baik mas, karena saya sangat memperhatikan pendidikan anak-anak saya
- Peneliti : Apakah bekerja mendapat persetujuan suami?
- Informan Inti : Awalnya tidak setuju mas, akan tetapi dengan melihat tingginya kebutuhan yang harus dipenuhi, akhirnya suami saya mengizinkan
- Peneliti : Pekerjaan apa saja yang dilakoni ibu di luar pekerjaan ini?
- Informan Inti : Sebagai ibu rumah tangga mas.
- Peneliti : Apakah pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tersebut terjadi perbedaan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin?
- Informan Inti : Iya, karena walaupun sama-sama pada bagian produksi, perempuan maupun laki-laki memiliki tugas yang berbeda mas. Biasanya untuk

tugas-tugas yang berat seperti penutupan wadah kaleng sarden lebih banyak dilakukan oleh laki-laki karena dianggap lebih cekatan mas.

Peneliti : Apakah dalam kegiatan proses produksi pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sangat membutuhkan tenaga perempuan? Mengapa?

Informan Inti : Iya, karena pada bagian produksi pabrik memang lebih membutuhkan ketelatenan, seperti saat pengguntingan, pengisian, pemasakan awal, penghampaan, penutupan wadah kaleng, pendinginan dan pengepakan. Walaupun ada beberapa tenaga laki-laki dalam proses tersebut, akan tetapi lebih banyak dibutuhkan tenaga perempuan, karena dianggap perempuan memiliki ketelatenan yang lebih baik daripada laki-laki terutama dalam hal pengguntingan dan pengisian.

Peneliti : Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?

Informan Inti : Ada mas

Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?

Informan Inti : Banyak mas, salah satu manfaat yang saya rasakan yaitu dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi memberikan peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar. Pabrik tersebut membutuhkan banyak tenaga kerja mas terutama untuk buruh harian, oleh karena itulah saya beserta beberapa masyarakat disini sangat terbantu dengan adanya pabrik tersebut mas. Apalagi untuk bekerja sebagai Pekerja Wanita di sana tidak harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi mas.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mas.....

**Lampiran D.5 Transkrip Wawancara 5****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN INTI PENELITIAN  
(Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar  
Kabupaten Banyuwangi)****Identitas Informan Penelitian**

1. Nama : Misrotul Jannah
2. Umur : 41 Tahun
3. Lama Bekerja : 8 Tahun
4. Jumlah Tanggungan : 2

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu wanita pekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya....

Informan Inti : Iya mas..... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu,,, saya ingin menanyakan kepada ibu mengenai beberapa hal yang menyebabkan ibu memutuskan untuk turut bekerja.

Informan Inti : Iya mas....

Peneliti : Apa pendidikan terakhir ibu?

Informan Inti : SMA

Peneliti : Mengapa ibu memilih bekerja di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Saya memilih bekerja pada pabrik sarden Maya karena dekat dengan rumah saya mbak, sehingga saya tetap bisa memperhatikan keluarga saya

Peneliti : Jenis pekerjaan apakah yang anda kerjakan di Pabrik Sarden Maya?

Informan Inti : Bagian produksi khususnya pada pengisian

Peneliti : Berapakan rata-rata gaji yang anda di dapat?

- Informan Inti : sekitar Rp 65.000,-/hari
- Peneliti : Apa alasan utama anda bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Inti : Saya memutuskan bekerja pada pabrik Sarden Maya untuk membantu suami dalam memebuhi kebutuhan mas. Maklum mas, suami hanya bekerja sebagai buruh nelayan dengan pendapatan tidak menentu, sedangkan ketiga anak saya membutuhkan biaya untuk sekolah mas. Oleh karena itulah saya memutuskan untuk turut bekerja.
- Peneliti : Dari manakah informasi yang anda peroleh untuk bekerja pada Pabrik Sarden Maya tersebut?
- Informan Inti : Dari saudara mas
- Peneliti : Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?
- Informan Inti : 2 mas
- Peneliti : Bagaimana mengatur waktu untuk mengurus pekerjaan rumah?
- Informan Inti : sebelum saya berangkat kerja saya menyiapkan sarapan dan perlengkapan sekolah anak-anak mas, setelah pulang kerja saya membersihkan rumah dan mencuci. Saya turut bekerja karena membantu suami dalam memenuhi segala kebutuhan mas.
- Peneliti : Bagaimana pendidikan anak-anak di rumah dan di sekolah?
- Informan Inti : Menurut saya cukup baik mas
- Peneliti : Apakah bekerja mendapat persetujuan suami?
- Informan Inti : Awalnya tidak setuju mas, akan tetapi dengan melihat tingginya kebutuhan yang harus dipenuhi, akhirnya suami saya mengizinkan
- Peneliti : Pekerjaan apa saja yang dilakoni ibu di luar pekerjaan ini?
- Informan Inti : Hanya mengurus rumah mas.
- Peneliti : Apakah pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tersebut terjadi perbedaan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin?
- Informan Inti : Iya, karena walaupun sama-sama pada bagian produksi, perempuan maupun laki-laki memiliki tugas yang berbeda mas. Biasanya untuk

tugas-tugas yang berat seperti penutupan wadah kaleng sarden lebih banyak dilakukan oleh laki-laki karena dianggap lebih cekatan mas.

Peneliti : Apakah dalam kegiatan proses produksi pada Pabrik Sarden Maya di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi sangat membutuhkan tenaga perempuan? Mengapa?

Informan Inti : Iya, karena pada bagian produksi pabrik memang lebih membutuhkan ketelatenan, seperti saat pengguntingan, pengisian, pemasakan awal, penghampaan, penutupan wadah kaleng, pendinginan dan pengepakan. Walaupun ada beberapa tenaga laki-laki dalam proses tersebut, akan tetapi lebih banyak dibutuhkan tenaga perempuan, karena dianggap perempuan memiliki ketelatenan yang lebih baik daripada laki-laki terutama dalam hal pengguntingan dan pengisian.

Peneliti : Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?

Informan Inti : Ada mas

Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?

Informan Inti : Banyak mas..... selain kondisi desa yang semakin ramai, adanya pabrik tersebut memberikan peluang kerja yang cukup banyak serta sesuai dengan masyarakat sekitar mas karena memang masyarakat sini mayoritas ndak tamat sekolah mas...seperti bagian pengguntingan, pengisian, pemasakan awal, penghampaan, penutupan wadah kaleng, pendinginan dan pengepakan. Dimana pada bagian-bagian tersebut memang diperuntukkan untuk Pekerja Wanita mas.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu....

Informan Inti : Sama-Sama mbak.....

**Lampiran E.1 Transkrip Wawancara 1****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN  
(Suami Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan  
Muncar Kabupaten Banyuwangi)****A. Identitas**

1. Nama : Dardiri
2. Umur : 50 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami pekerja wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....
- Informan Tambahan : Siang juga mas, ada yang bisa bantu?
- Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai istri bapak yang turut bekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
- Informan Tambahan : Iya mas.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?
- Informan Tambahan : SMP mas
- Peneliti : Apa pekerjaan bapak?
- Informan Tambahan : Buruh nelayan mas.
- Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?
- Informan Tambahan : Tidak menentu mas, tetapi rata-rata sekitar Rp 800.000,-
- Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
- Informan Tambahan : Iya mas



- Peneliti : Apa alasan utama istri bapak bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Tambahn : Yaitu untuk membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya sekolah anak mas
- Peneliti : Apakah kontribusi pendapatan istri anda dapat membantu anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas
- Peneliti : Apakah istri anda dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal, baik di tempat kerja maupun drumah?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas, istri saya sangat tekun dalam bekerja, dan juga tidak pernah melalaikan mengurus rumah juga
- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang bekerja di Pabrik Sarden Maya?
- Informan Tambahan : Awalnya saya kurang setuju mas, karena harus meninggalkan anak-anak dirumah mas, akan tetapi dengan adanya peluang pada Pabrik Sarden Maya dan juga karena pendapatan yang saya peroleh tidak menentu, maka saya akhirnya menyetujui mas.
- Peneliti : Apakah bapak merasa terbantu dengan istri yang bekerja sebagai buruh di Pabrik Sarden Maya?
- Informan Tambahan : Sangat terbantu mas.
- Peneliti : Apakah ada manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?
- Informan Inti : Ada mas
- Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?
- Informan Inti : Dengan adanya pabrik serden tersebut dapat membuat memberikan lowongan kerja bagi masyarakat sekitar terutama wanita, karena untuk bagian pengguntingan, pengisian,

penutupan wadah kaleng, dan pengepakan banyak dibutuhkan tenaga wanita. Dan tentu saja istri saya tidak kesulitan dalam melaksanakan tugasnya walaupun tidak memiliki pendidikan yang tinggi.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Informan Tambahan : Sama-sama mas.....



**Lampiran E.2 Transkrip Wawancara 2****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN  
(Suami Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan  
Muncar Kabupaten Banyuwangi)****A. Identitas**

1. Nama : Poniman
2. Umur : 49 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami pekerja wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....
- Informan Tambahan : Siang juga mas, ada yang bisa bantu?
- Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai istri bapak yang turut bekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
- Informan Tambahan : Iya mas.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?
- Informan Tambahan : SMA mas
- Peneliti : Apa pekerjaan bapak?
- Informan Tambahan : Buruh pabrik mas.
- Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?
- Informan Tambahan : Tidak menentu mas, tetapi rata-rata sekitar Rp 900.000,-
- Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
- Informan Tambahan : Iya mas

- Peneliti : Apa alasan utama istri bapak bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Tambahn : Yaitu untuk membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya sekolah anak mas, karena pendapatan yang saya peroleh terkadang kurang dapat mencukupi kebutuhan.
- Peneliti : Apakah kontribusi pendapatan istri anda dapat membantu anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas
- Peneliti : Apakah istri anda dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal, baik di tempat kerja maupun drumah?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas, istri saya sangat tekun dalam bekerja, dan juga tidak pernah melalaikan mengurus rumah juga
- Peneliti : Apakah ada manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?
- Informan Inti : Ada mas
- Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?
- Informan Inti : Dengan adanya pabrik serden tersebut dapat membuat memberikan lowongan kerja bagi masyarakat sekitar terutama wanita, karena untuk bagian pengguntingan, pengisian, penutupan wadah kaleng, dan pengepakan banyak dibutuhkan tenaga wanita. Dan tentu saja istri saya tidak kesulitan dalam melaksanakan tugasnya walaupun tidak memiliki pendidikan yang tinggi.
- Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....
- Informan Tambahan : Sama-sama mas.....

**Lampiran E.3 Transkrip Wawancara 3****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN  
(Suami Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan  
Muncar Kabupaten Banyuwangi)****A. Identitas**

1. Nama : Asmari
2. Umur : 45 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami pekerja wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

- Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....
- Informan Tambahan : Siang juga mas, ada yang bisa bantu?
- Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai istri bapak yang turut bekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
- Informan Tambahan : Iya mas.
- Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?
- Informan Tambahan : SMA mas
- Peneliti : Apa pekerjaan bapak?
- Informan Tambahan : penjual ikan mas.
- Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?
- Informan Tambahan : Tidak menentu mas, tetapi rata-rata sekitar Rp 850.000,-
- Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
- Informan Tambahan : Iya mas

- Peneliti : Apa alasan utama istri bapak bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Tambahn : Yaitu untuk membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya sekolah anak mas, karena pendapatan yang saya peroleh terkadang kurang dapat mencukupi kebutuhan.
- Peneliti : Apakah kontribusi pendapatan istri anda dapat membantu anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas
- Peneliti : Apakah istri anda dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal, baik di tempat kerja maupun drumah?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas, istri saya sangat tekun dalam bekerja, dan juga tidak pernah melalaikan mengurus rumah juga
- Peneliti : Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?
- Informan Inti : Ada mas
- Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?
- Informan Inti : Dengan adanya pabrik serden tersebut dapat membuat memberikan lowongan kerja bagi masyarakat sekitar terutama wanita, karena untuk bagian pengguntingan, pengisian, penutupan wadah kaleng, dan pengepakan banyak dibutuhkan tenaga wanita. Dan tentu saja istri saya tidak kesulitan dalam melaksanakan tugasnya walaupun tidak memiliki pendidikan yang tinggi.
- Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....
- Informan Tambahan : Sama-sama mas.....

**Lampiran E.4 Transkrip Wawancara 4****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN  
(Suami Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan  
Muncar Kabupaten Banyuwangi)****A. Identitas**

1. Nama : Sapari
2. Umur : 50 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami pekerja wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....

Informan Tambahan : Siang juga mas, ada yang bisa bantu?

Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai istri bapak yang turut bekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Informan Tambahan : Iya mas.

Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?

Informan Tambahan : SMP mas

Peneliti : Apa pekerjaan bapak?

Informan Tambahan : Buruh Bangunan mas.

Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?

Informan Tambahan : Tidak menentu mas, tetapi rata-rata sekitar Rp 900.000,-

Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mas

- Peneliti : Apa alasan utama istri bapak bekerja pada Pabrik Sarden Maya?
- Informan Tambahn : Yaitu untuk membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya sekolah anak mas, karena pendapatan yang saya peroleh terkadang kurang dapat mencukupi kebutuhan.
- Peneliti : Apakah kontribusi pendapatan istri anda dapat membantu anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas
- Peneliti : Apakah istri anda dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal, baik di tempat kerja maupun drumah?
- Informan Tambahan : Tentu saja mas, istri saya sangat tekun dalam bekerja, dan juga tidak pernah melalaikan mengurus rumah juga
- Peneliti : Apakah ada manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?
- Informan Inti : Ada mas
- Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?
- Informan Inti : Dengan adanya pabrik serden tersebut dapat membuat memberikan lowongan kerja bagi masyarakat sekitar terutama wanita, karena untuk bagian pengguntingan, pengisian, penutupan wadah kaleng, dan pengepakan banyak dibutuhkan tenaga wanita. Dan tentu saja istri saya tidak kesulitan dalam melaksanakan tugasnya walaupun tidak memiliki pendidikan yang tinggi.
- Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....
- Informan Tambahan : Sama-sama mas.....



**Lampiran E.5 Transkrip Wawancara 5****TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN PENELITIAN  
(Suami Pekerja Wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan  
Muncar Kabupaten Banyuwangi)****A. Identitas**

1. Nama : Sarifin
2. Umur : 47 Tahun

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu suami pekerja wanita di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang bapak, maaf mengganggu waktunya.....

Informan Tambahan : Siang juga mas, ada yang bisa bantu?

Peneliti : Iya bapak, saya ingin mengetahui mengenai istri bapak yang turut bekerja di Pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Informan Tambahan : Iya mas.

Peneliti : Apa pendidikan terakhir bapak?

Informan Tambahan : SMP mas

Peneliti : Apa pekerjaan bapak?

Informan Tambahan : Buruh nelayan mas.

Peneliti : Berapa pendapatan bapak setiap bulan?

Informan Tambahan : Tidak menentu mas, tetapi rata-rata sekitar Rp 950.000,-

Peneliti : Apakah seluruh pendapatan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan Tambahan : Iya mas

Peneliti : Apa alasan utama istri bapak bekerja pada Pabrik Sarden Maya?

Informan Tambahn : Yaitu untuk membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya sekolah anak mas, karena pendapatan yang saya peroleh terkadang kurang dapat mencukupi kebutuhan.

Peneliti : Apakah kontribusi pendapatan istri anda dapat membantu anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?

Informan Tambahan : Tentu saja mas

Peneliti : Apakah istri anda dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal, baik di tempat kerja maupun drumah?

Informan Tambahan : Tentu saja mas, istri saya sangat tekun dalam bekerja, dan juga tidak pernah melalaikan mengurus rumah juga

Peneliti : Apakah anda manfaat dengan adanya pabrik Sarden Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Terhadap Wanita Pekerja Kabupaten Banyuwangi bagi anda maupun masyarakat?

Informan Inti : Ada mas

Peneliti : Manfaat apa yang anda rasakan?

Informan Inti : Dengan adanya pabrik serden tersebut dapat membuat memberikan lowongan kerja bagi masyarakat sekitar terutama wanita, karena untuk bagian pengguntingan, pengisian, penutupan wadah kaleng, dan pengepakan banyak dibutuhkan tenaga wanita. Dan tentu saja istri saya tidak kesulitan dalam melaksanakan tugasnya walaupun tidak memiliki pendidikan yang tinggi.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Informan Tambahan : Sama-sama mas.....

## Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.1 Wawancara dengan Informan tambahan



Gambar 1.2 Wawancara dengan Informan tambahan



Gambar 1.3 Wawancara dengan Informan Utama dengan Suami



Gambar 1.4 Wawancara dengan Informan Utama dengan Suami



Gambar 1.5 Wawancara dengan Informan Utama



Gambar 1.6 Tampak Depan Kantor PT.Maya



Gambar 1.7 Gambar Mobil Pengangkut Ikan



Gambar 1.8 Gambar Pemotongan ikan atau Pengguntingan



Gambar 1.9 Gambar Hasil Pemotongan ikan atau Pengguntingan ikan



Gambar 2.1 Gambar Memasukan ikan kedalam Kaleng



Gambar 2.2 Gambar Pengemasan Kedalam Kardus



Gambar 2.3 Gambar Pada Saat Wanita Pekerja Beristirahat di Koperasi Kantor



## Lembar Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**  
**Pembimbing I**

Nama : Aginta Nortadhoh  
NIM/Angkatan : 100210301058/2010  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Profil Kehidupan Wanita Pekerja di Pabrik Sarden PT. Maya  
Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi  
Dosen Pembimbing I : Dra. Sri Wahyuni, M. Si

**Kegiatan Konsultasi**

No.	Hari/tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31-10-2016	Bab 1,2,3	ST
2.	28-12-2016	Bab 1,2,3	ST
3.	6-2-2017	Bab 1,2,3	ST
4.	8-2-2017	ACC seminar	ST
5.	13-4-2017	Revisi Bab 1,2,3	ST
6.	23-4-2017	Revisi Bab 1,2,3	ST
7.	27-4-2017	Bab 4,5	ST
8.	28-4-2017	Bab 4,5	ST
9.	13-5-2017	Bab 4,5	ST
10.	3-5-2017	Ujian	ST

**Catatan :**

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

## Lembar Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988  
 Email: www.fkip.unj.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**  
**Pembimbing II**

Nama : Aginta Nortadhoh  
 NIM/Angkatan : 100210301058/2010  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Profil Kehidupan Wanita Pekerja di Pabrik Sarden PT. Maya  
 Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M. Si

## KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	27-9-2015	Bab 1,2,3	1. ✓
2.	30-9-2015	Bab 1,2,3	2. ✓
3.	12-5-2015	Bab 1,2,3	3. ✓
4.	19-5-2015	Bab 1,2,3	4. ✓
5.	18-8-2015	Bab 1,2,3	5. ✓
6.	21-8-2015	Bab 1,2,3	6. ✓
7.	22-9-2015	Bab 1,2,3	7. ✓
8.	25-9-2015	Bab 1,2,3	8. ✓
9.	13-10-2015	Bab 1,2,3	9. ✓
10.	16-10-2015	Bab 1,2,3	10. ✓
11.	12-1-2016	Bab 1,2,3	11. ✓
12.	23-2-2016	Bab 1,2,3	12. ✓
13.	9-2-2017	Bab 1,2,3	13. ✓
14.	17-2-2017	Bab 1,2,3	14. ✓
15.	20-2-2017	Bab 1,2,3	15. ✓

## Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988  
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**  
**Pembimbing II**

Nama : Aginta Nortadboh  
 NIM/Angkatan : 100210301058/2010  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Profil Kehidupan Wanita Pekerja di Pabrik Sarden PT. Maya  
 Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M. Si

**Kegiatan Konsultasi**

No.	Hari/tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 - 3 - 2017	Revisi Bab 1,2,3	
2.	10 - 4 - 2017	Bab 4,5	
3.	25 - 4 - 2017	Bab 4,5	
4.	3 - 5 - 2017	Bab 4,5	
5.	10 - 5 - 2017	ACC. Sidang	

**Catatan :**

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

## Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor **1577** /UN25.15/LT/2017  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 MAR 2017

Yth. Kepala Desa Kedungrejo  
Muncar

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aginta Nortadhoh  
NIM : 100210301058  
Jurusan/Program studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di desa Kedungrejo yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Profil Wanita Pekerja di Pabrik Sarden Blambangan Raya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Drs. Sukatman, M.Pd  
NIP. 19640123 199512 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

22 MAR 2017

Nomor 2114 /UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran :-  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak Personalia  
PT MAYA MUNCAR  
Sampangan

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

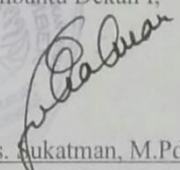
Nama : Aginta Nortadhoh  
NIM : 100210301058  
Jurusan/Program studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di PT. MAYA MUNCAR yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Profil Wanita Pekerja di Pabrik Sardines PT. Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

  
Drs. Sukatman, M.Pd  
NIP. 19640123 199512 1 001

## Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
KECAMATAN MUNCAR  
KANTOR KEPALA DESA KEDUNGREJO

Jalan Raya Ahmad Yani No .32 Telp /Fax (0333) 592026  
Email : [kedungrejomuncar@yahoo.co.id](mailto:kedungrejomuncar@yahoo.co.id)

SURAT – KETERANGAN

Nomor : 900 / 251 / 429.511.02 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. ABDURAKHMAN

Jabatan : Kepala Desa

Nama Desa : Kedungrejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Aginta Nortadhoh

NIM : 100210301058

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan

Progam studi : Pendidikan Ekonomi

Nama tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar dengan judul “Profil Wanita Pekerja di Pabrik Maya Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muncar, 6 Maret 2017

Mengetahui

Desa Kedungrejo



M. ABDURAKHMAN

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Aginta Nortadhoh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Desember 1991
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Tugirin
5. Nama Ibu : Amik Suyatmi
6. Alamat : Jl. Pandan Kapulagan RT: 03 RW: 01,  
Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng

**B. Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK ABA 3	Jl. Pandan Genteng Kembiritan Kabupaten Banyuwangi	1998
2.	SD Negeri 8 Kembiritan	Jl. Pandan Genteng Kembiritan Kabupaten Banyuwangi	2004
3.	SMP Negeri 1 Genteng	Jl. Bromo No. 49 Genteng Kabupaten Banyuwangi	2007
4.	SMA Negeri 2 Genteng	Jl. Pandan, Kembiritan, Genteng Kabupaten Banyuwangi	2010

